



Widyastuti, Arinda Nur L, Abdullah Habib

PENGANTAR TRACER STUDY- EXIT SURVEY DAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA INTERNASIONAL ITS 2017



Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
Direktorat Kemahasiswaan

**Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
2017**

PENGANTAR
TRACER STUDY-EXIT SURVEY DAN SURVEI
KEPUASAN PENGGUNA INTERNASIONAL ITS 2017

Penulis : Widyastuti, Arinda Nur L, Abdullah Habib



2018

PENGANTAR

TRACER STUDY-EXIT SURVEY DAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA INTERNASIONAL ITS 2017

Penulis : Widyastuti, Arinda Nur L, Abdullah Habib

Desain Sampul :

© 2018, ITS Press, Surabaya

Hak cipta dilindungi undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh
ITS PRESS, Surabaya 2018

ISBN 978-602-5542-11-4



9 786025 542114

Anggota IKAPI dan APPTI

**Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.**

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sangsi sesuai undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

**Dicetak oleh Percetakan ITS Press
Isi di luar tanggung jawab percetakan**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah buku **Pengantar *Tracer Study-Exit Survey* dan *Survey Kepuasan Pengguna Internasional 2017*** ini telah selesai disusun. Salah satu tujuan dari pelaksanaan *Tracer Study-Exit Survey* (TS-ES) dan *Survey Kepuasan Pengguna* (SKP) Internasional ini adalah untuk memperoleh penilaian kualitas sistem pendidikan dari mahasiswa asing yang telah mengikuti pendidikan di ITS maupun memperoleh penilaian hasil pendidikan ITS dari mitra industri internasional pengguna lulusan.

Pelaksanaan program ini merupakan kerjasama dari Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa dengan Direktorat Inovasi, Kerjasama dan Kealumnian melalui program World Class University (WCU). Kami juga mengucapkan banyak terima kasih untuk *International Office* (IO) ITS, BAKPM, dan IKA ITS yang sangat membantu pelaksanaan program ini. Diharapkan ITS dapat terus memiliki hubungan baik dan membangun kerja sama baru dengan pengguna lulusan ITS di berbagai *multi national corporate* (MNC) di banyak negara. Selain itu, pengguna lulusan juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan kualitas lulusan agar dapat bersaing secara global dan bereputasi baik. Program TS-SE dan SKP internasional ini baru pertama kali dilakukan sehingga masih membutuhkan banyak perbaikan. Oleh karena itu saran dan masukan bagi program ini sangat kami harapkan.

Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan ini. Semoga Laporan hasil pelaksanaan program TS-ES dan SKP internasional 2017 ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan di ITS

Surabaya, 10 November 2017

Kasubdit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
Mahasiswa(PK2M) ITS

Dr. Widyastuti, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL.....	10
Bagian 1 Tracer Study-Exit Survey Internasional ITS 2017	11
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Pelaksanaan Tracer Studi Internasional 2017	16
1.3 Hasil Pengisian Responden.....	19
BAB 2 HASIL TRACER STUDY INTERNASIONAL 2017	21
2.1 Gambaran Umum Alumni Mahasiswa Asing ITS	21
2.2 Karakteristik Tempat Tinggal.....	24
2.3 Sumber Dana Kuliah	25
2.4 Penilaian Aspek Pembelajaran	26
2.5 Penilaian Aspek Belajar Mengajar	28
2.6 Penilaian Fasilitas Belajar Mengajar	29
2.7 Penilaian Mahasiswa asing Terhadap PK2M.....	31
2.8 Penilaian Terhadap Fasilitas PK2M	32
2.9 Pendidikan Non Formal (Kursus).....	34
2.10 Softskill dan Hardskill.....	36
2.11 Penilaian Peran Departemen dalam Pengembangan Skill	39
2.12 Status Pekerjaan (Full Degree)	40
2.13 Kategori Bidang Kerja (Full Degree)	41
2.14 Ruang Lingkup Perusahaan (Full Degree).....	41
2.15 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan (Full Degree)	42

2.16	Alasan Memilih Pekerjaan	43
2.17	Penilaian Kriteria Rekrutmen Perusahaan (Darmasiswa, Full Degree, Student Exchange)	44
2.18	Keterampilan Yang Membantu dalam Melaksanakan Pekerjaan (Darmasiswa, Full Degree, Student Exchange)	45
BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN TRACER STUDY		
INTERNASIONAL 2017		48
3.1	Kesimpulan	48
3.2	Saran	49
Bagian 2 Survei Kepuasan Pengguna Internasional ITS 2017		51
BAB 1 PENDAHULUAN		52
1.1	Latar Belakang	52
1.2	Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna 2017	53
1.3	Response Rate Survei Kepuasan Pengguna 2017	57
BAB 2 HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA INTERNASIONAL		
ITS TAHUN 2017		59
2.1	Penilaian Mengenai Level Kepentingan Menjalin kerjasama dengan ITS	59
2.2	Keberadaan Kerjasama Pengguna Lulusan dengan ITS	60
2.3	Bentuk Kerjasama antara Pengguna Lulusan dan ITS	60
2.4	Penilaian Mengenai Level Kepuasan Kerjasama	61
2.5	Rencana Kerjasama Lain Pengguna Lulusan dengan ITS.....	62
2.6	Bentuk Kerjasama Lain yang Akan Dibuat	63
2.7	Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kurikulum di ITS	64
2.8	Program Internship oleh Mitra Pengguna Lulusan	65
2.9	Kerjasama ITS dengan Perusahaan Mengenai Internship atau On-The-Job Training	66
2.10	Penilaian Hardskill Lulusan ITS	67
2.11	Pengaruh Faktor Internal-Eksternal Pada Performa Kerja Alumni ITS	70

BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN SURVEI KEPUASAN	
PENGGUNA INTERNASIONAL 2017	72
3.1 Kesimpulan	72
3.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Bagian 1 *Tracer Study* Internasional 2017

Gambar 1.1 Tahapan pelaksanaan Tracer Study Internasional 2017	17
Gambar 1.2 Sebaran departemen mahasiswa asing di ITS	17
Gambar 1.3 Persentase email pemberitahuan yang berhasil terkirim	18
Gambar 1.4 Persentase populasi yang mengisi kuesioner berdasarkan program	20
Gambar 2.1 Proporsi Responden Mahasiswa Asing ITS berdasarkan gender	21
Gambar 2.2 Persebaran asal negara dari responden untuk (a) secara keseluruhan, (b) Program Student Exchange, (c) Program Darmasiswa, dan (d) Program Full Degree	23
Gambar 2.3 Pilihan tempat tinggal Responden Program Darmasiswa, Student Exchange dan Full Degree	24
Gambar 2.4 Sumber dana kuliah Mahasiswa Asing ITS	25
Gambar 2.5 Penilaian mahasiswa asing pada aspek pembelajaran ..	27
Gambar 2.6 Penilaian Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap aspek belajar mengajar	29
Gambar 2.7 Penilaian Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap fasilitas belajar mengajar	30
Gambar 2.8 Pengetahuan mahasiswa asing terhadap PK2M	32
Gambar 2.9 Penilaian Responden Program Darmasiswa terhadap Fasilitas PK2M	33
Gambar 2.10 Minat Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap kursus .	35
Gambar 2.11 Minat Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap Berbagai Jenis Kursus	35
Gambar 2.12 Perbandingan kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa asing dengan peran ITS dalam membantu mencapainya untuk (a) Program Darmasiswa dan Student Exchange dan (b) Program Full Degree, sementara (c) merupakan keterangan parameter angka	38

Gambar 2.13 Penilaian Responden terhadap peran departemen	40
Gambar 2.14 Status Pekerjaan Responden Program Full Degree	40
Gambar 2.15 Ruang Lingkup Perusahaan Responden Program Full Degree.....	42
Gambar 2.16 Kesesuaian Bidang Kuliah dengan Pekerjaan Responden Program Full Degree.....	42
Gambar 2.17 Tingkat Kesesuaian Bidang Kuliah dengan Pekerjaan .	43
Gambar 2.18 Alasan Memilih Pekerjaan	44
Gambar 2.19 Penilaian Kriteria Penerimaan Karyawan	45
Gambar 2.20 Keterampilan yang membantu dalam melaksanakan pekerjaan	46

Bagian 2 Survei Kepuasan Pengguna Internasional 2017

Gambar 1.1 Studi banding dan kunjungan ke QS Inggris	52
Gambar 1.2 Tahapan Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Internasional 2017	54
Gambar 1.3 (a) Temu Alumni ITS di UK untuk Program SKP Internasional, (b) diskusi dengan Roll Royce sebagai salah satu pengguna lulusan ITS (c) Studi banding ke pengelola pusat karir Univ Herdfordshire.....	55
Gambar 1.4 Persentase populasi perusahaan yang Mengisi	57
Gambar 2.1 Level Kepentingan Kerjasama dengan ITS	59
Gambar 2.2 Keberadaan kerjasama antara perusahaan dengan ITS .	60
Gambar 2.3 Bentuk Kerjasama antara perusahaan dan ITS	61
Gambar 2.4 Tingkat kepuasan perusahaan terhadap kerjasama dengan ITS.....	62
Gambar 2.5 Rencana perusahaan untuk membentuk kerjasama lain dengan ITS.....	62
Gambar 2.6 Bentuk kerjasama lain yang akan dibuat.....	63
Gambar 2.7 Penilaian pengguna lulusan ITS terhadap kurikulum dan dampaknya terhadap kompetensi lulusan	64
Gambar 2.8 Hubungan Antara Pentingnya Internship Bagi Mahasiswa ITS dengan Perusahaan.....	65

Gambar 2.9 Hubungan Antara Pentingnya Internship Bagi Mahasiswa ITS dengan Perusahaan	66
Gambar 2.10 Hubungan antara perusahaan dengan mahasiswa ITS yang melakukan Internship atau On The Job Training	67
Gambar 2.11 Perbandingan penilaian hardskill dari kepentingan dan kepuasan pengguna Lulusan ITS.....	68
Gambar 2.12 Perbandingan penilaian Softskill dari kepentingan dan kepuasan pengguna Lulusan ITS.....	69
Gambar 2.13 Pengaruh faktor internal-eksternal pada performa kerja alumni ITS	70

DAFTAR TABEL

Bagian 1 *Tracer Study* Internasional 2017

Tabel 1.1. Jenis program yang diikuti mahasiswa asing di ITS.....	13
Tabel 1.2 Konfigurasi program yang diikuti mahasiswa asing di ITS yang menjadi populasi survei TS Internasional 2017	15

Bagian 2 Survei Kepuasan Pengguna Internasional 2017

Tabel 1.1 Sebaran alumni yang berada di luar negeri, sumber pengumpulan datanya, dan sebaran alumni yang berpartisipasi dalam Survey Kepuasan Pengguna 2017 ...	56
Tabel 1.2 Status pengisian kuisioner perusahaan pengguna lulusan ITS.....	58

Bagian 1.

Tracer Study-Exit Survey Internasional ITS 2017

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara penjaminan mutu kualitas pendidikan dari suatu institusi pendidikan adalah dengan melakukan pengembangan yang terus menerus (*continuous improvement*). Langkah awal yang sangat penting untuk melakukan *continuous improvement* adalah membuat suatu sistem evaluasi yang terintegrasi. Menurut Schomburg, *tracer study* merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi [1]. *Tracer study* (TS) adalah suatu studi yang dilakukan terhadap lulusan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengumpulan data untuk pelaksanaan *tracer study* dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu *entry cohort* maupun *exit cohort*. *Cohort* merupakan kelompok objek yang memiliki kesamaan karakteristik, seperti tahun masuk atau kelulusan sama, yang menjadi bagian dari penelitian. Disebut *entry cohort* jika objek TS menggunakan tahun masuk yang sama. Sebaliknya, disebut *exit cohort* jika menggunakan data kelulusan yang sama [2]. *Tracer study* umumnya dilakukan dalam rentang 1-3 tahun dari kelulusan dengan asumsi bahwa dalam rentang ini pengaruh proses pendidikan masih cukup signifikan mempengaruhi kualitas alumni [3].

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di ITS menuju universitas bertaraf internasional maka salah satu hal penting adalah melakukan evaluasi kualitas pendidikan tinggi melalui *tracer study* internasional. *Tracer study* nasional secara institusional ITS telah dilaksanakan pada tahun 2016 dan 2017. Oleh karena itu, pada tahun 2017 ini PK2M melaksanakan TS Internasional. Secara umum ada 5 jenis program yang diikuti oleh mahasiswa asing di ITS yang menjadi objek survei TS Internasional sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jenis program yang diikuti mahasiswa asing di ITS

No	Jenis Program	Definisi	Durasi waktu studi	Persyaratan spesifik
1	Full Degree	Program belajar penuh bagi mahasiswa asing dengan mengikuti sistem pembelajaran di ITS secara penuh hingga kelulusan atau memperoleh gelar akademik.	4 tahun (S1), 2 tahun (S2) dan 3 tahun (S3)	<ul style="list-style-type: none"> - Lulus ujian masuk
2	Student exchange	Program belajar paruh waktu bagi mahasiswa asing dengan mengikuti sistem pembelajaran di ITS secara paruh waktu	1-2 semester (sesuai kebutuhan atau perjanjian)	<ul style="list-style-type: none"> - Lulus ujian masuk - Ada kesesuaian bidang keilmuan asal peserta program dengan program yang akan dituju - Mendapatkan transfer kredit
3	Darmasiswa	Program Internship berbasis laboratorium bagi mahasiswa asing terbuka untuk seluruh mahasiswa dari universitas mitra ITS luar negeri. Meski sebagian besar kegiatan sepenuhnya dilakukan di laboratorium, namun beberapa pembimbing menyarankan mahasiswa asing untuk mengikuti sit-in di beberapa mata kuliah untuk memperdalam ilmu pengetahuan tanpa mengikuti UTS dan UAS.	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Program belajar bahasa, seni dan budaya. - Peserta dapat memilih kampus tujuan program. - Terdapat 59 perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan pemerintah menjadi kampus tujuan penerima program Darmasiswa. - ITS merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadi tujuan program Darmasiswa dengan jumlah responden program darmasiswa sebesar 14,06 persen (18 orang).

4	LBI Based Internship)	<p>Program Internship berbasis laboratorium bagi mahasiswa asing terbuka untuk seluruh mahasiswa dari universitas mitra ITS luar negeri. Meski sebagian besar kegiatan sepenuhnya dilakukan di laboratorium, namun beberapa mahasiswa asing menyatakan membutuhkan bantuan pembimbing dalam mengikuti sit-in di beberapa mata kuliah untuk memperdalam ilmu pengetahuan tanpa mengikuti UTS dan UAS.</p>	1-6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat seleksi dokumen di departemen dengan melihat latar belakang akademis mahasiswa asing, informasi keminatan dan tujuan internship. - Tidak mendapatkan transfer kredit
5	ICBI (Industry/ Company Based Internship)	<p>Program internship ke beberapa industri di Indonesia bagi mahasiswa asing dengan bimbingan dari ITS. Terkhusus untuk program ini, mahasiswa asing akan di team-up dengan mahasiswa lokal ITS untuk melakukan internship bersama dan mampu mencari solusi bersama atas topik internship di perusahaan atau industri.</p>	1-6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat seleksi dokumen di departemen dengan melihat latar belakang akademis mahasiswa asing, informasi keminatan dan tujuan internship. - Tidak mendapatkan transfer kredit

Adapun data konfigurasi mahasiswa asing di lima jenis program tersebut yang menjadi populasi dalam survei ini dinyatakan sebagaimana dalam Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Konfigurasi program yang diikuti mahasiswa asing di ITS yang menjadi populasi survei TS Internasional 2017

Program	Tahun masuk			Total
	2014	2015	2016	
Full Degree	4	1	1	6
Student Exchange	24	25	27	76
LBI	0	6	17	23
ICBI	0	1	4	5
Darmasiswa	6	4	8	18
Jumlah	34	37	57	128

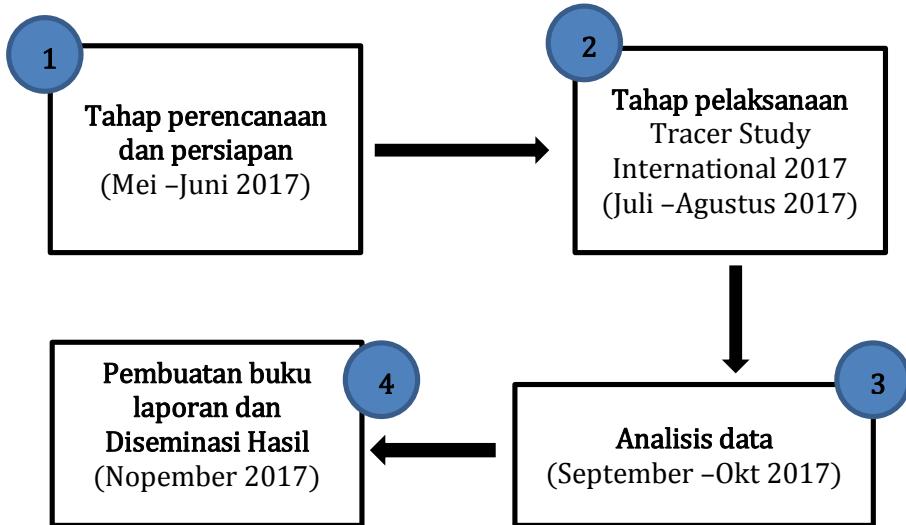
Tracer study internasional ini pada awalnya ditujukan hanya kepada Alumni Mahasiswa Asing Program Full Degree yang menempuh pendidikan di ITS pada tahun masuk 2104-2016, namun dalam pelaksanaannya jumlah mahasiswa full degree untuk program S1 dan S2/S3 yang sudah lulus tidak cukup signifikan untuk dijadikan populasi survei dan sebagian besar masih dalam perkuliahan pada saat pelaksanaan program TS internasional. Oleh karena itu, pelaksanaan TS internasional ini dikembangkan ke arah *exit survey* yang ditujukan untuk seluruh mahasiswa asing dari beberapa program yang tersedia untuk mahasiswa asing di ITS. Responden TS Internasional 2017 ini merupakan Alumni Mahasiswa Asing ITS yang masuk melalui program *Full Degree*, Pertukaran Pelajar (*Student Exchange*), LBI, ICBI, dan Darmasiswa pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Namun, mempertimbangkan bahwa Program ICBI dan LBI dilangsungkan atau dibimbing langsung oleh tenaga pendidik masing-masing departemen sama halnya dengan program *student exchange*,

maka belakangan ketiga program tersebut dianggap menjadi satu program yang sama yaitu *student exchange*. Full degree maupun student exchange disurvei mempertimbangkan mahasiswa program ini mengikuti kuliah di ITS sesuai dengan bidang keilmuan utama yang mereka pelajari. Sementara itu, meskipun mahasiswa program darmasiswa hanya belajar tentang bahasa dan budaya, namun masa belajar yang cukup signifikan (1 tahun) membuat mereka cukup layak untuk memberikan penilaian tentang fasilitas, sistem maupun suasana akademik di ITS, khususnya di CLC (Center of Language and Culture) ITS. Pada sisi yang lain, terdapat juga beberapa program yang dapat dikategorikan sebagai *short program* (seperti CommTECH, Asian Global Development Camp, ASEAN Technological Camp, dsb) yang mana alumninya tidak menjadi bagian dari populasi survei TS Internasional. Hal ini dikarenakan pertimbangan bahwa tingkat kontribusi ITS dalam pengembangan *hardskill*, *softskill*, dan aspek penilaian lain dalam survei ini rendah.

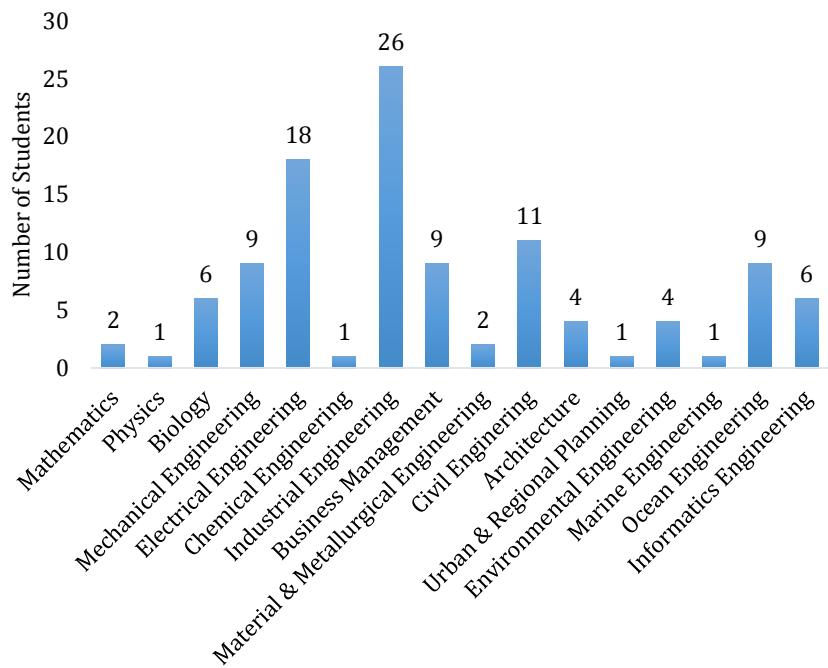
Pertanyaan dalam kuisioner *exit survey* ini sebagian besar diambil dari pertanyaan di kuisioner TS nasional institusional ITS dengan beberapa penyesuaian sesuai kebutuhan. Hasil exit survey ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan di ITS dari sudut pandang penilaian mahasiswa asing yang telah mengikuti pendidikan di ITS.

1.2 Pelaksanaan Tracer Studi Internasional 2017

Penelitian ini dijalankan dengan membentuk Tim Pelaksana TS International 2017 yang terdiri dari Koordinator, Administrator, Tim IT, dan Pengolah Data. Data diperoleh dengan cara menghimpun informasi dan penilaian Alumni Mahasiswa Asing ITS melalui pengisian kuisioner secara online di website resmi PK2M (Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa) ITS. Informasi mengenai program penelitian ini diberikan ke calon responden dengan mengirimkan surat pemberitahuan resmi tentang program penelitian TS International. Media yang digunakan untuk publikasi berupa surat pemberitahuan resmi yang dikirim melalui media surat elektronik (e-mail) masing-masing calon responden.



Gambar 1.1 Tahapan pelaksanaan Tracer Study Internasional 2017

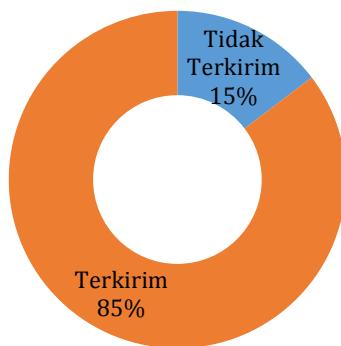


Gambar 1.2 Sebaran departemen mahasiswa asing di ITS

Sumber data Alumni Mahasiswa Asing ITS yang lulus per Mei 2017 pada tahun masuk 2014 – 2016 diperoleh dari *International Office* ITS. Informasi tambahan terkait kontak

personal alumni juga dikumpulkan dengan menghimpun data dari BAPKM (Biro Administrasi, Pembelajaran, dan Kesejahteraan Mahasiswa). Gambar 1.2 berikut menunjukkan sebaran alumni mahasiswa asing di beberapa depatemen di ITS.

Responden Program *Full Degree* dan *Student Exchange* tersebar dan mengikuti proses pembelajaran di departemen-departemen yang ada di ITS. Sementara itu, responden Darmasiswa merupakan bagian dari mahasiswa asing yang masuk melalui program beasiswa Darmasiswa dan melaksanakan program belajar-mengajanya di CLC ITS. Dalam perjalanannya, TS Internasional 2017 menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam proses penyebaran informasi kepada calaon responden akibat minimnya informasi kontak yang dimiliki. Sejumlah 15 persen (dari total 128) email surat pemberitahuan resmi tentang pelaksanaan TS Internasional 2017 yang dikirim melalui email gagal terkirim (Gambar 1.3).



Gambar 1.3 Persentase email pemberitahuan yang berhasil terkirim

Hal tersebut dikarenakan oleh dua kemungkinan yaitu kesalahan pada penulisan email dalam *database* dan alamat email yang tidak lagi digunakan. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan utama dalam proses penyaluran informasi pogram TS Internasional 2017 kepada calon responden. disamping itu, akibat keterbatasan kontak Alumni Mahasiswa Asing ITS yang dimiliki (hanya berupa email) turut serta dalam meningkatkan level kesulitan untuk proses komunikasi yang dijalankan oleh pihak Tim TS

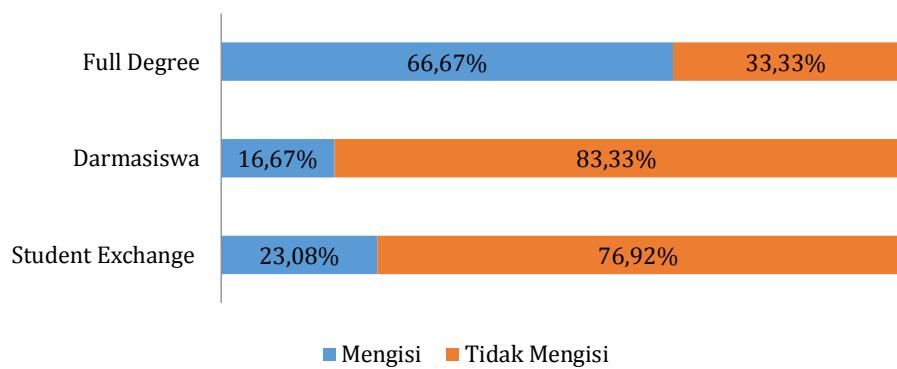
Internasional ITS 2017. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi batasan tersebut, seperti dengan menelusuri ulang database kontak personal responden melalui BAPKM dan *International Office* ITS. Selain itu, tim TS Internasional 2017 juga menghubungi calon responden secara personal melalui pendekatan media sosial seperti linkedIn, Facebook, dan Email Pribadi.

Pengisian kuesioner dilakukan mulai Bulan Juli 2017 hingga Bulan September 2017. Data yang terkumpul kemudian dilakukan validasi dan disaring untuk mendapatkan data responden yang telah mengisi kuesioner secara utuh. Data tersebut kemudian dianalisis dan disusun menjadi buku laporan TS Internasional 2017. Proses ini berlangsung pada Bulan Oktober hingga Bulan November Tahun 2017.

1.3 Hasil Pengisian Responden

Penelitian Tracer Study Internasional Tahun 2017 ini dilakukan untuk menghimpun informasi alumni yang berkaitan dengan karir, penilaian, serta perolehan kompetensi selama mengikuti pendidikan di ITS. Responden dalam penelitian TS Internasional 2017 merupakan Alumni Mahasiswa Asing ITS yang masuk melalui program Full Degree, Student Exchange (gabungan dari Program LBI, ICBI, dan Student Exchange), dan Darmasiswa pada tahun masuk 2014 - 2016. Proses pengisian kuesioner TS Internasional 2017 yang berlangsung dari bulan Juli 2017 hingga September 2017 telah berhasil mengumpulkan sejumlah 31 orang responden.

Gambar 1.4 menunjukkan perbandingan antara jumlah calon responden mengisi kuesioner dan tidak mengisi mengisi kuesioner untuk setiap program. Responden program Full Degree memiliki *response rate* terbesar dengan populasi yang mengisi kuesioner sejumlah 66,67 persen populasi (4 orang) diikuti dengan responden program *Student Exchange* (gabungan dari program ICBI, LBI, dan *student exchange*) yang memiliki *response rate* sebesar 23,08 persen populasi (24 orang) dan Program Darmasiswa yang mengisi kuesioner 16,67 persen populasi (3 orang).

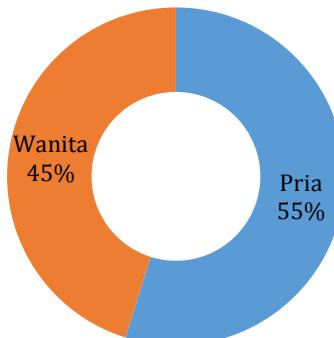


Gambar 1.4 Persentase populasi yang mengisi kuesioner berdasarkan program

BAB 2 HASIL *TRACER STUDY* INTERNASIONAL 2017

2.1 Gambaran Umum Alumni Mahasiswa Asing ITS

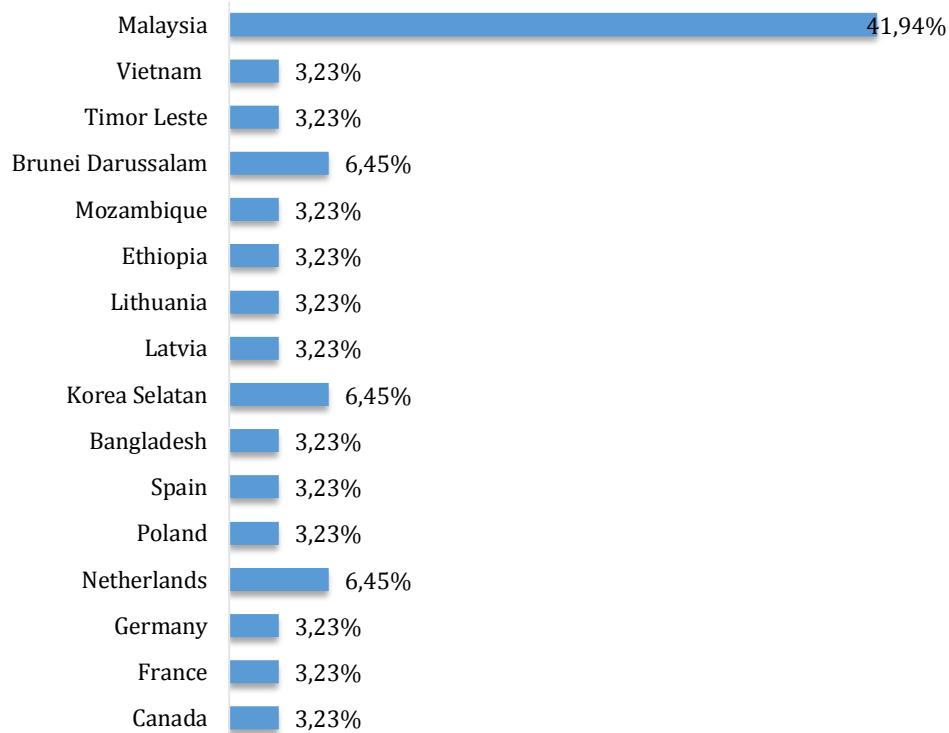
Responden *Tracer Study* internasional Tahun 2017 adalah Alumni Mahasiswa Asing ITS yang masuk pada tahun 2014 - 2016. Alumni Mahasiswa Asing ITS tersebut merupakan peserta didik yang masuk melalui kategori program *Full Degree, Student Exchange*, dan Darmasiswa. Program ini telah menghimpun data dari sejumlah 31 responden *Tracer Study* Internasional yang mengisi kuesioner secara online melalui website resmi ITS *Career Center*.



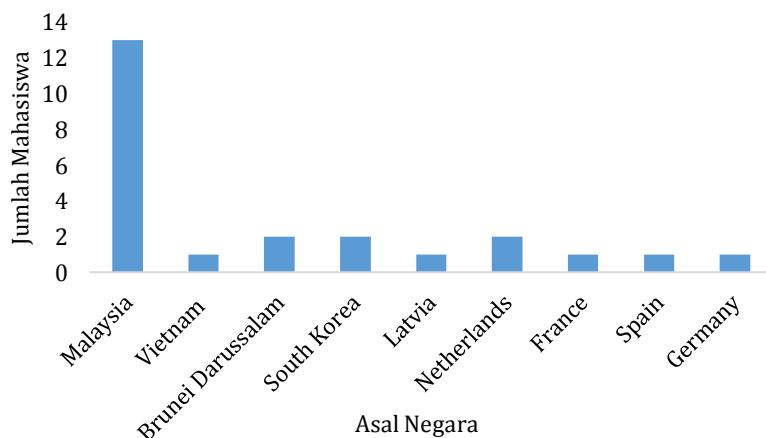
Gambar 2.1 Proporsi Responden Mahasiswa Asing ITS berdasarkan gender

Gambar 2.1 menunjukkan sejumlah 55 persen responden Alumni Mahasiswa Asing ITS berjenis kelamin pria dan 45 persen sisanya merupakan responden Alumni Mahasiswa Asing ITS berjenis kelamin wanita.

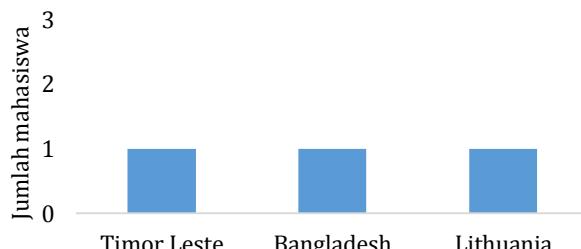
Asal negara



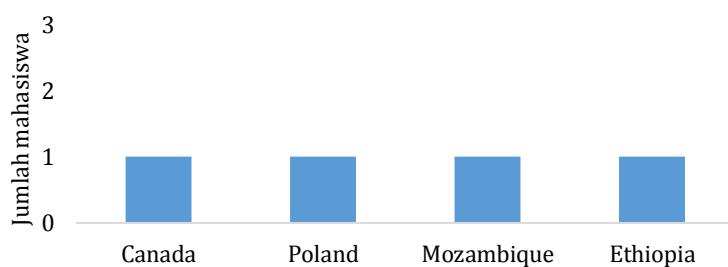
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2.2 Persebaran asal negara dari responden untuk (a) secara keseluruhan, (b) Program *Student Exchange*, (c) Program Darmasiswa, dan (d) Program *Full Degree*

Seperti yang ditunjukkan Gambar 2.2 (a), mahasiswa asing dari Malaysia menduduki peringkat tertinggi dari segi jumlah responden yang mengisi kuesioner penelitian TS Internasional 2017 dengan presentase mencapai 41,94 persen (13 orang). sedangkan sebagian lainnya tersebar dari negara Asia, Eropa, Amerika dan Afrika.

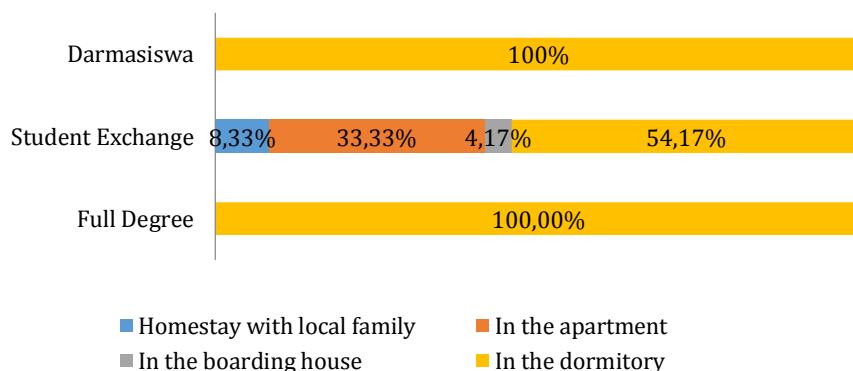
Dari Gambar 2.2 (b), responden Program *Student Exchange*, dari Negara Malaysia mendominasi dari jumlah responden yang telah mengisi kuesioner, yaitu sebanyak 13 Responden. Responden dari 2 Negara ASEAN yang lain, yaitu Brunei Darussalam (1 orang) dan Vietnam (1 orang). Selain dari ASEAN, Responden Alumni Program *Student Exchange* juga ada yang berasal dari negara non ASEAN meliputi Jerman (1 orang), Perancis (1 orang), Spanyol, Belanda, Latvia, dan Korea Selatan.

Sementara itu, Gambar 2.2 (c) menunjukkan asal Responden Alumni program Darmasiswa. Sebaran negara asal

responden meliputi negara Lithuania, Timor Leste dan Bangladesh. Selain itu, Gambar 2.2 (d) menunjukkan sebaran negara asal Responden Program *Full Degree* yang berasal dari negara Kanada, Polandia, Mozambique dan Ethiopia.

2.2 Karakteristik Tempat Tinggal

Datang dari berbagai belahan dunia, Alumni Mahasiswa Asing ITS memiliki pilihan tempat tinggal yang beragam. Beberapa pilihan tempat tinggal yang tersedia mulai dari asrama mahasiswa, apartemen, rumah kos dan *homestay*. Pengelompokan pilihan tempat tinggal dibagi berdasarkan jenis program yang diambil responden, antara lain: Darmasiswa, *Student Exchange*, dan *Full Degree*. Gambar 2.3 berikut menunjukkan sebaran pilihan tempat tinggal responden.



Gambar 2.3 Pilihan tempat tinggal Responden Program Darmasiswa, *Student Exchange* dan *Full Degree*

Dari lima pilihan tempat tinggal, Seluruh Responden Alumni Mahasiswa Asing ITS dari program darmasiswa memilih tinggal di Asrama Mahasiswa ITS. Jangka waktu program darmasiswa yang relatif singkat menjadikan pilihan asrama sebagai tempat tinggal sementara selama menempuh program Darmasiswa di ITS sebagai pilihan yang cocok.

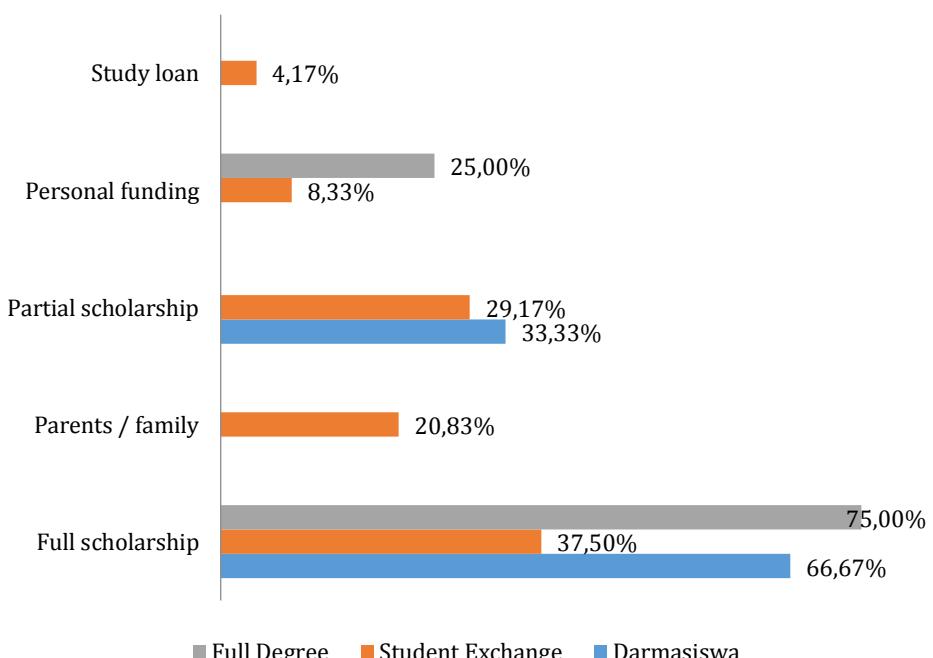
Berbeda dengan responden dari Program Darmasiswa, responden dari Program *Student Exchange* memiliki pilihan tempat tinggal yang beragam Mulai dari asrama, apartemen,

homestay, hingga rumah kos. Dari keempat pilihan tersebut, asrama mahasiswa masih menjadi tempat tinggal yang paling diminati oleh 54,17 persen responden. Sedangkan apartemen diminati oleh 33,33 persen lainnya

Sementara itu, tidak berbeda dengan Responden dari Program Darmasiswa, Responden dari Program *Full Degree* juga memiliki beragam pilihan tempat tinggal. Namun diantara kelima pilihan tersebut, asrama mahasiswa masih menjadi pilihan yang paling diminati oleh seluruh Mahasiswa Asing Program *Full Degree*.

2.3 Sumber Dana Kuliah

Biaya kuliah merupakan salah satu faktor pertimbangan sebelum memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi. Beberapa macam sumber dana yang digunakan oleh mahasiswa asing di ITS antara lain beasiswa penuh, biaya personal, beasiswa sebagian, dibiayai oleh orang tua/ keluarga, dan pinjaman mahasiswa.



Gambar 2.4 Sumber dana kuliah Mahasiswa Asing ITS

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa asing yang masuk melalui Program Darmasiswa mendapatkan tunjangan biaya hidup setiap bulannya. Sejumlah 66,67 persen di antaranya memenuhi biaya hidup sehari-hari dengan menggunakan dana dari beasiswa. Dengan kata lain Mahasiswa Asing Program Darmasiswa tidak menggunakan biaya tambahan selain bantuan biaya hidup dari program Darmasiswa. Sementara itu, sejumlah 33,33 persen lainnya mengaku disamping menggunakan insentif bulanan dari beasiswa program darmasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga menggunakan uang dari sumber lain (*partial scholarship*) untuk memenuhi biaya hidupnya.

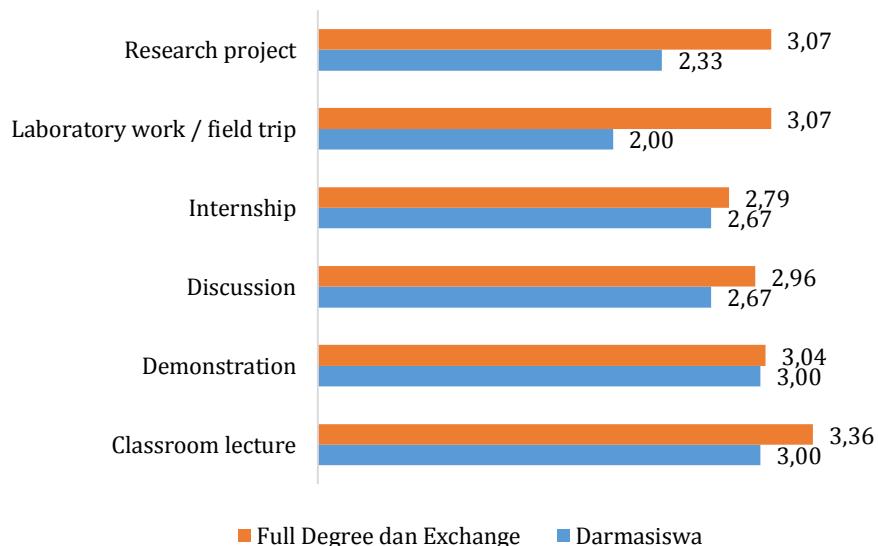
Sementara itu, sebagian besar dana kuliah Mahasiswa Asing Program *Student Exchange* (Gambar 2.4) di ITS berasal dari beasiswa penuh, (37,5 persen). Sementara sejumlah 29,17 persen lainnya menggunakan beasiswa parsial untuk menunjang proses akademik dan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, tidak semua mahasiswa asing memperoleh beasiswa, hal ini tampak pada 20,83 persen responden menggunakan sumber dana dari orang tua atau keluarga, khususnya responden dari Program *Student Exchange*.

Di sisi lain, Mahasiswa Asing Program *Full Degree* terbagi menjadi dua kelompok, yaitu penerima beasiswa penuh dan mahasiswa asing yang membiayai kuliah dari dana pribadi (Gambar 2.4). Sejumlah 75 persen di antaranya mendapatkan program beasiswa penuh. Disamping itu, sejumlah 25 persen lainnya membiayai kuliah dari dana pribadi.

2.4 Penilaian Aspek Pembelajaran

Aspek pembelajaran diukur melalui pelaksanaan perkuliahan di kelas, demonstrasi/ peragaan, kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian, pelaksanaan magang, kegiatan praktikum serta kegiatan diskusi. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan empat skala penilaian kepada responden. Skala penilaian yang diberikan yaitu skor 1 (kurang), skor 2 (cukup baik) skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik).

Penilaian aspek pembelajaran diberikan oleh Responden Alumni Mahasiswa Asing ITS yang dibagi menjadi dua kelompok. Penilaian kelompok pertama diberikan oleh Responden dari Program Darmasiswa. Sementara itu, kelompok kedua terdiri dari Responden Program *Student Exchange* dan *Full Degree*. Pemisahan ini dilakukan karena Mahasiswa Asing Program Darmasiswa memperoleh materi pembelajaran yang berbeda dengan Mahasiswa Asing Program *Student Exchange* dan *Full Degree*. Materi pembelajaran yang diperoleh oleh Mahasiswa Asing Program Darmasiswa khusus mempelajari bahasa, seni dan budaya Indonesia.



Gambar 2.5 Penilaian mahasiswa asing pada aspek pembelajaran

Gambar 2.5 menunjukkan sebaran penilaian Responden Program Darmasiswa dan *Full Degree* serta *Student Exchange* yang telah memberikan penilaian terkait proses pembelajaran di ITS. Penilaian tersebut diperuntukkan pada mata kuliah yang diikuti selama menjalani program kuliah dalam jangka waktu tertentu.

Hasil penilaian Responden program Darmasiswa (Gambar 2.5) menunjukkan pelaksanaan pembelajaran di ITS pada aspek

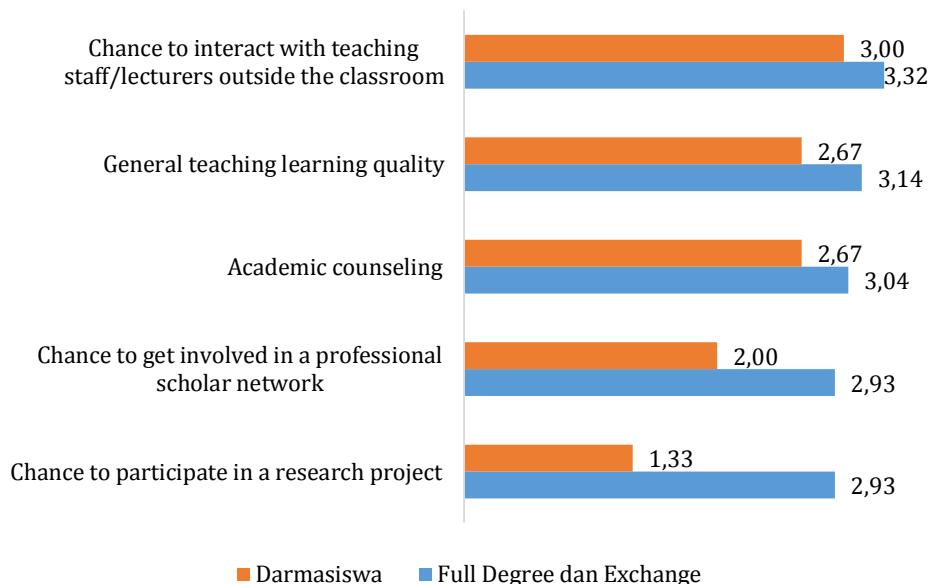
pembelajaran di kelas dan aspek Peragaan dinilai baik dengan masing-masing memperoleh nilai sebesar 3,00. Sementara itu, aspek partisipasi dalam proyek riset memperoleh nilai sebesar 2,33, pelaksanaan dan kesempatan magang sebesar 2,67, dan kegiatan diskusi sebesar 2,94. Aspek yang dengan rata-rata nilai terkecil adalah pelaksanaan kegiatan praktikum atau kerja lapangan yaitu sebesar 2,00 (cukup baik).

Disamping itu, penilaian kegiatan pembelajaran dari Responden Program *Full Degree* dan *Student Exchange* juga ditampilkan dalam Gambar 2.5. Nilai tertinggi ditujukan pada pelaksanaan aspek pembelajaran di kelas, yaitu sebesar 3,36 (baik). Sebagai pendukung aspek pembelajaran, pada aspek demonstrasi/peragaan memperoleh nilai sebesar 3,04, aspek partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,07, aspek pelaksanaan dan kesempatan magang sebesar 2,79, serta aspek kegiatan praktikum/kerja lapangan sebesar 3,07, dan aspek kegiatan diskusi sebesar 2,96.

2.5 Penilaian Aspek Belajar Mengajar

Aspek belajar mengajar di ITS dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti bimbingan akademik, kesempatan berinteraksi dengan dosen, kesempatan untuk mengikuti proyek penelitian, kesempatan terlibat dalam jejaring ilmuan, dan proses belajar-mengajar secara umum.

Gambar 2.6 menunjukkan nilai pada aspek belajar mengajar responden Darmasiswa. Dari lima aspek belajar mengajar, kesempatan untuk berinteraksi dengan staff pengajar/ dosen di luar perkuliahan memperoleh rata-rata nilai sebesar 3,00. Angka tersebut menunjukkan kesempatan bagi Mahasiswa Asing Program Darmasiswa untuk berinteraksi dengan dosen di luar jam kuliah baik. Namun disisi lain, dari segi aspek kesempatan untuk terlibat dalam jejaring ilmuan masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai sebesar 1,33. Rendahnya nilai pada aspek tersebut disebabkan karena Program Darmasiswa merupakan program khusus yang diselenggarakan untuk pembelajaran pada matakuliah khusus yang berkaitan dengan Budaya Indonesia.



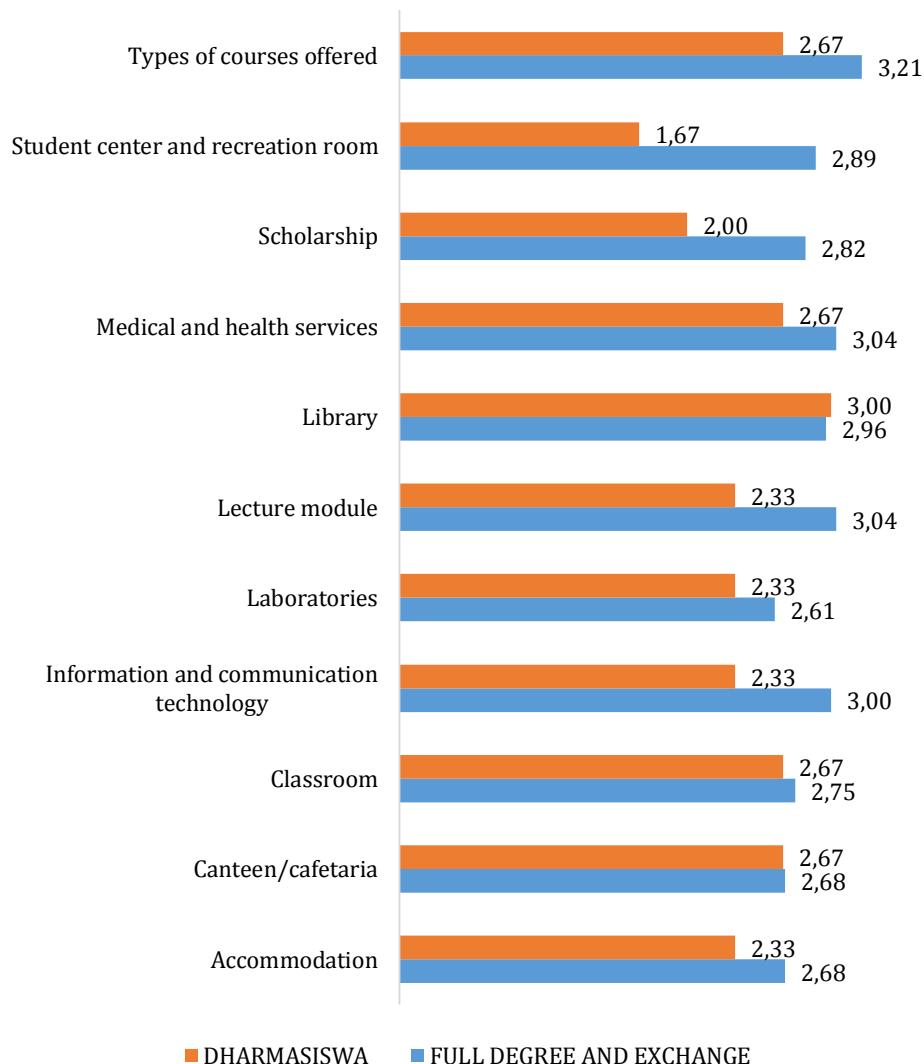
Gambar 2.6 Penilaian Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap aspek belajar mengajar

Penilaian dari Responden Program *Full Degree* dan *Student Exchange* juga ditunjukkan pada Gambar 2.6. Hasilnya menunjukkan aspek belajar mengajar dari segi kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen di luar perkuliahan memiliki nilai rata-rata tertinggi yakni 3,32. Sejalan dengan hasil penilaian pada aspek kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar kelas, aspek lain yang masih berhubungan dengan kegiatan perkuliahan juga memperoleh respon yang baik. Di sisi lain, dari sisi kesempatan untuk terlibat dalam jejaring ilmuan profesional serta kesempatan untuk terlibat dalam proyek penelitian memiliki nilai rata-rata terkecil yaitu 2,93, meskipun masih termasuk dalam kategori baik.

2.6 Penilaian Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas Belajar Mengajar merupakan bagian penting untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. TS Internasional 2017 telah menghimpun penilaian pada beberapa fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan, teknologi

informasi dan komunikasi. Selain itu penilaian juga dilakukan terhadap modul pembelajaran, ruang belajar, laboratorium, variasi pilihan matakuliah, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, serta layanan medis dan kesehatan.



Gambar 2.7 Penilaian Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap fasilitas belajar mengajar

Gambar 2.7 menunjukkan penilaian responden dari program Darmasiswa terhadap fasilitas ITS. Mahasiswa asing dari

Program Darmasiswa memberi penilaian dengan rentang antara 1,67 hingga 3,00. Fasilitas yang mendapat penilaian dengan skor tertinggi yaitu layanan perpustakaan dengan nilai (3,00).

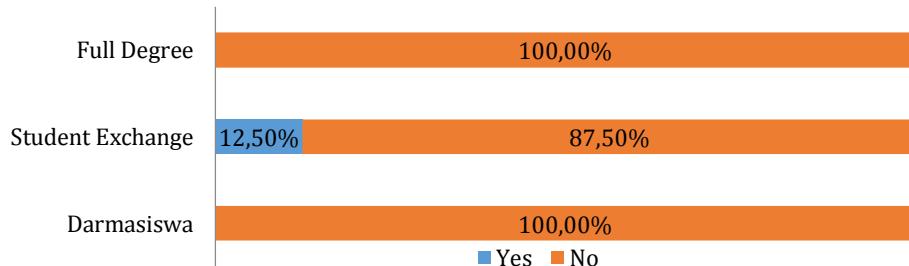
Hal ini menunjukkan bahwa akses sumber pustaka yang disediakan oleh ITS telah memenuhi kebutuhan literasi dari responden program Darmasiswa dengan baik. Sementara itu, penilaian dengan rata-rata nilai terendah (1,67) terdapat pada pusat kegiatan mahasiswa beserta fasilitasnya dan ruang rekreasi. Sedangkan fasilitas lain seperti tercantum pada Gambar 2.7 memperoleh penilaian cukup baik dengan rentang nilai antara 2,00 – 2,67. Hasil pemilaian tersebut dapat menjadi masukan kepada ITS untuk melakukan peningkatan terhadap fasilitas pusat kegiatan mahasiswa dan ruang rekreasi.

Disamping itu, Hasil penilaian terhadap fasilitas belajar mengajar yang diberikan oleh Responden program *Full Degree* dan *Student Exchange* menunjukkan beberapa perbedaan. Gambar 2.7 menunjukkan rentang nilai antara 2,61 hingga 3,21. Penilaian dengan rata-rata tertinggi terdapat pada fasilitas jenis matakuliah pilihan (3,21). Sejalan dengan pilihan mata kuliah, fasilitas modul belajar juga memperoleh penilaian tinggi dengan nilai 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pelaksanaan perkuliahan dan penyediaan sumber belajar berupa modul dinilai baik. Lebih jauh lagi, terdapat juga beberapa aspek dengan skor dibawah 3,00 yang meliputi kantin dan akomodasi. Masing-masing memperoleh penilaian sebesar 2,68. Kondisi ini menunjukkan ITS perlu meningkatkan kualitas kantin dan akomodasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Sehingga diharapkan dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih baik.

2.7 Penilaian Mahasiswa asing Terhadap PK2M

Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M) ITS merupakan wadah yang diberikan oleh ITS untuk memberikan informasi dan layanan seputar rekrutmen seputar kesempatan berkarir di dunia kerja. Selain itu, PK2M ITS juga menyediakan fasilitas berupa pelatihan dan konseling karir yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ITS. Penilaian ini diberikan

oleh Alumni Mahasiswa Asing ITS dari Program Darmasiswa, *Student Exchange* dan *Full Degree*.

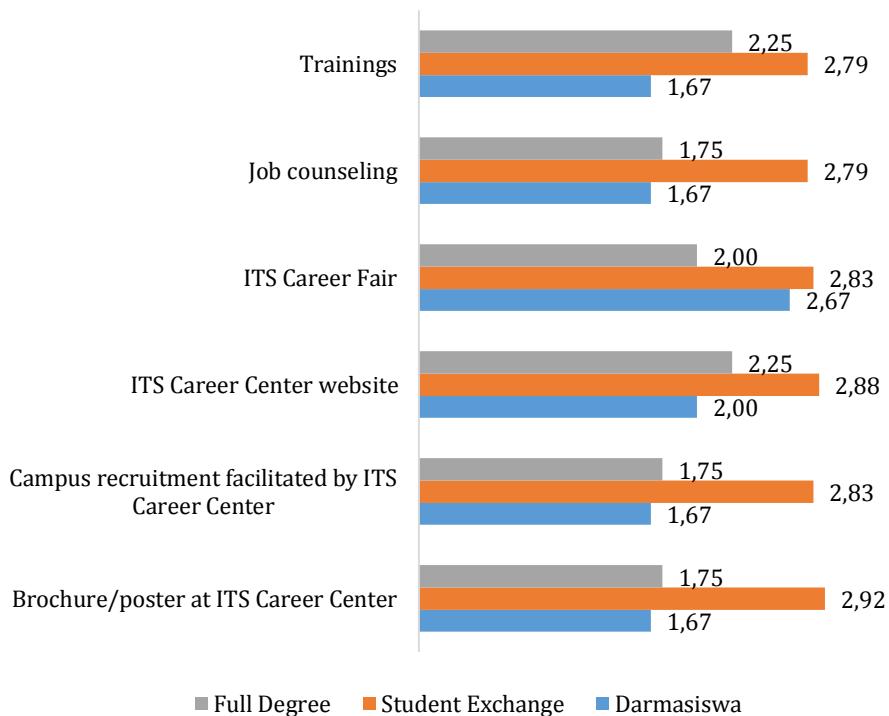


Gambar 2.8 Pengetahuan mahasiswa asing terhadap PK2M

Gambar 2.8 menunjukkan seluruh mahasiswa asing dari Program Darmasiswa menyatakan belum mengetahui tentang informasi seputar PK2M. Hal yang sama juga terungkap dari Responden program *Full Degree* yang menyatakan belum mengetahui tentang informasi seputar PK2M. Namun, hasil yang Berbeda diperoleh dari Responden Program *Student Exchange* yang menyatakan mengetahui profil PK2M. Namun, jumlahnya masih relatif kecil, yakni sebesar 12,5 persen. Sementara 87,5 persen lainnya menyatakan belum mengetahui tentang profil PK2M. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan, PK2M perlu melakukan sosialisasi dan publikasi kegiatan baik untuk mahasiswa reguler maupun mahasiswa asing, khususnya dengan program *Full Degree*.

2.8 Penilaian Terhadap Fasilitas PK2M

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, PK2M memberikan fasilitas mulai dari segi teknologi informasi hingga kegiatan yang dapat meningkatkan *skill* mahasiswa. Fasilitas akses media dan informasi diberikan melalui *official website* dan poster/brosur di ITS *Career Center*. Fasilitas di bidang peningkatan *skill* dan bimbingan karir diberikan melalui bursa karir, rekrutmen kampus, pelatihan, dan konsultasi pembinaan karir.



Gambar 2.9 Penilaian Responden Program Darmasiswa terhadap Fasilitas PK2M

Dari Gambar 2.9, hasil penilaian Responden Program darmasiswa menunjukkan rata-rata nilai antara 1,67 hingga 2,67. Fasilitas P2KM dengan penilaian tertinggi yaitu pada Bursa Karir ITS (2,67) dan website resmi P2KM ITS (2,00). Namun, menurut responden program Darmasiswa, penilaian untuk fasilitas konseling karir, pelatihan, publikasi melalui poster, dan kampus rekrutment masih perlu dilakukan peningkatan

Lebih jauh lagi, Responden Program *Student Exchange* juga telah memberikan penilaian terhadap fasilitas PK2M yang masuk dalam kategori cukup baik, yaitu pada rentang antara 2,79 hingga 2,92. Fasilitas P2KM dengan penilaian tertinggi yaitu pada publikasi melalui media brosur/ poster dengan nilai 2,92. Sementara informasi melalui website resmi PK2M ITS dengan nilai 2,88. Tingginya penilaian dari aspek informasi (brosur dan website resmi) menunjukkan, akses informasi yang diberikan

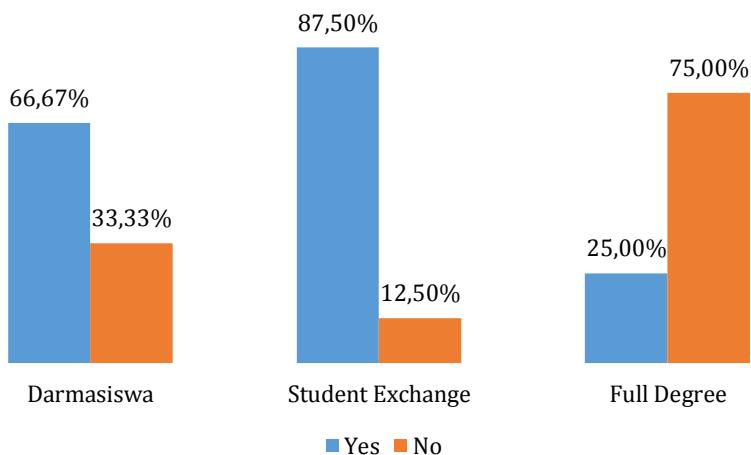
oleh PK2M sudah cukup baik. Sementara fasilitas lainnya perlu dilakukan peningkatan

Berbeda dengan hasil penilaian dari Responden Program *Student Exchange*. Responden Program *Full Degree* menilai fasilitas P2KM dengan penilaian tertinggi yaitu pada job counseling dan Training, Masing-masing memiliki nilai rata-rata sebesar 2,25. Namun, PK2M perlu meningkatkan fasilitas lain seperti pada akses rekrutmen kampus dan penyebaran informasi melalui bursa karir. Begitu juga pada akses fasilitas PK2M berupa pelatihan-pelatihan yang bermanfaat untuk pengembangan *skill* sebagai bekal di dunia kerja.

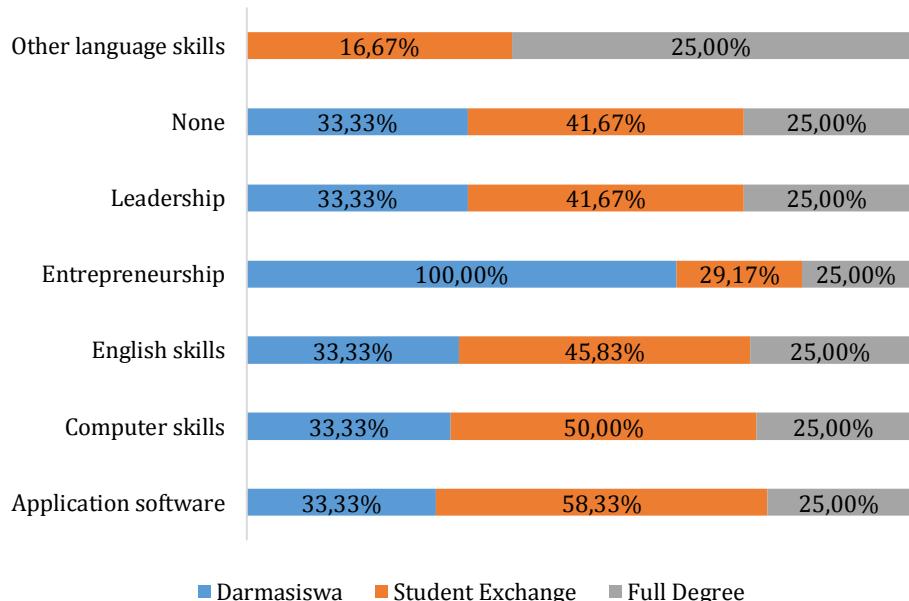
2.9 Pendidikan Non Formal (Kursus)

Penerapan bidang keilmuan di dunia kerja memerlukan dukungan tambahan keterampilan di bidang lain. Keterampilan tambahan bisa berbentuk keterampilan bahasa, komunikasi, leadership, dll. Keterampilan tambahan dapat diperoleh melalui pendidikan non formal di luar kampus. Terdapat enam jenis kursus yang diminati oleh Responden TS Internasional ITS 2017. Kursus di bidang teknologi meliputi kemampuan untuk mengoperasikan komputer dan aplikasi perangkat lunak. Disamping itu terdapat juga kursus bahasa meliputi bahasa inggris dan bahasa asing lainnya. Bidang *softskill* antara lain kewirausahaan dan kemepimpinan.

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa sejumlah 66,67 persen Responden program Darmasiswa menyatakan perlu mengikuti kursus untuk meningkatkan keterampilan. Sedangkan sisanya menyatakan belum memerlukan kursus di luar pendidikan formal. Responden program Darmasiswa menilai, kemampuan berbahasa asing selain bahasa Inggris menjadi yang paling diminati. Hal ini berkaitan dengan globalisasi yang semakin pesat, sehingga muncul kebutuhan untuk mampu berkomunikasi dengan berbagai bahasa di dunia (Gambar 2.11).



Gambar 2.10 Minat Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap kursus



Gambar 2.11 Minat Alumni Mahasiswa Asing ITS terhadap Berbagai Jenis Kursus

Sementara itu, Mayoritas responden dari Program *Student Exchange* menyatakan penting untuk mengikuti kursus di luar pendidikan formal. Hal ini disampaikan oleh 87,5 persen responden (Gambar 2.10). Sebagian besar Responden program

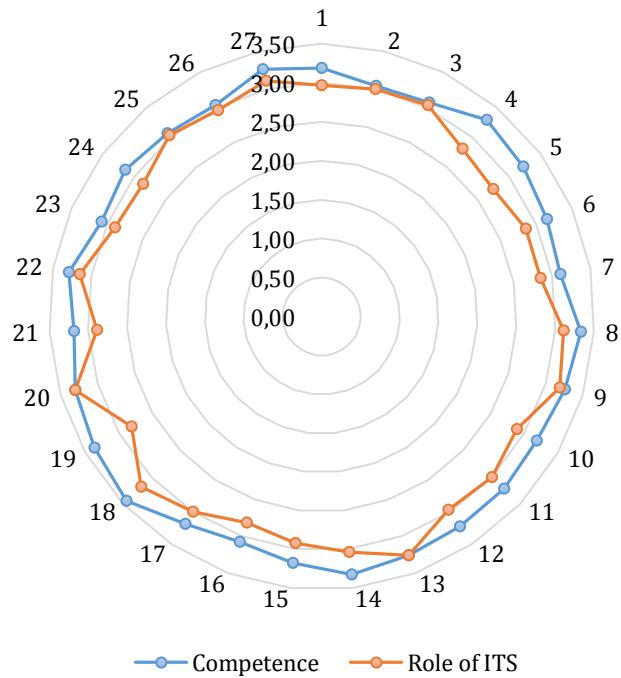
Student Exchange memilih kursus di bidang teknologi. Terutama pada peningkatan kompetensi komputer (50 persen) dan keterampilan menggunakan aplikasi perangkat lunak (50 persen). Kursus di bidang pengembangan *softskill* seperti *entrepreneurship* dan *leadership* juga diminati oleh sekitar 40 persen responden. Selain itu, Responden juga memiliki minat yang cukup tinggi untuk mengikuti kursus bahasa Inggris dengan persentase 45,83 persen (Gambar 2.11).

Lebih jauh lagi, Gambar 2.10 juga menunjukkan bahwa sejumlah 75 persen Responden Program *Full Degree* menyatakan tidak mengambil kursus di luar pendidikan formal. Hanya sejumlah kecil Responden yang menyatakan mengambil kursus di bidang-bidang di luar pendidikan formal, yaitu sebesar 25 persen (1 orang).

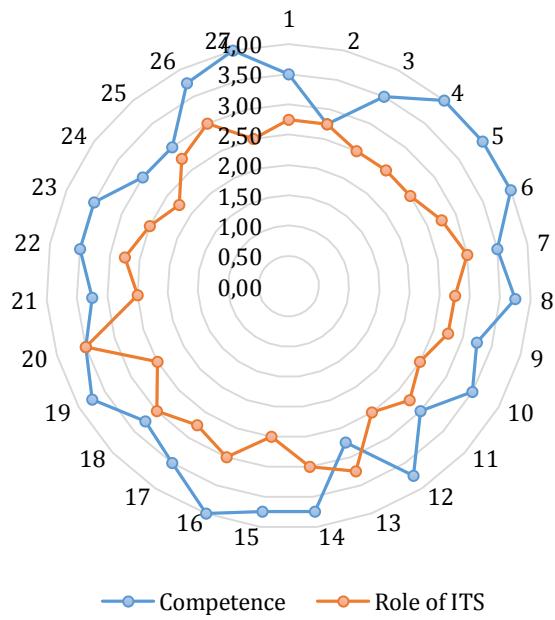
Jika dilihat dari jenis kursus yang diikuti oleh Alumni Mahasiswa Asing ITS, ketertarikan terhadap kursus keterampilan *softskill* (*entrepreneurship* dan *leadership*), bahasa (bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya) serta teknologi (komputer dan aplikasi perangkat lunak) menunjukkan jumlah yang seimbang, yakni masing-masing responden memilih satu jenis kursus (gambar 2.11). Artinya, Responden Program *Full Degree* menganggap semua jenis kursus tersebut memiliki tingkat kepentingan yang sama untuk dikuasai. Sehingga dapat menambah pengalaman dan kemampuan di berbagai bidang.

2.10 *Softskill* dan *Hardskill*

Kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di berbagai bidang (*hardskill* dan *softskill*) dapat diperoleh melalui aktivitas yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (akademik dan non akademik), maupun aktivitas lain di luar kampus. Oleh sebab itu tingkat pengembangan diri yang dicapai saat ini merupakan hasil dari perpaduan antara peran aktif individu dan perguruan tinggi. TS Internasional 2017 mengumpulkan penilaian dari Responden tentang seberapa jauh pencapaian keterampilan serta dibandingkan dengan peran ITS dalam pembentukan keterampilan .



(a)



(b)

Keterangan parameter angka			
1	Knowledge related to your discipline	15	Negotiation skills
2	Knowledge outside of your discipline	16	Analytical skills
3	Basic general knowledge	17	Tolerance
4	Internet literacy	18	Adaptability
5	Computer literacy	19	Loyalty and integrity
6	Critical thinking	20	Ability to work with various people and culture
7	Research skills	21	Leadership
8	Learning ability	22	Responsible
9	Communication skills	23	Initiative
10	Ability to work under pressure (endurance)	24	Project management skills
11	Time management	25	Ability to present ideas / products / reports
12	Individual skills	26	Ability to produce written reports
13	Teamwork	27	Lifelong learning ability
14	Problem-solving skills		

(c)

Gambar 2.12 Perbandingan kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa asing dengan peran ITS dalam membantu mencapainya untuk (a) Program Darmasiswa dan *Student Exchange* dan (b) Program Full Degree, sementara (c) merupakan keterangan parameter angka

Gambar 2.12 (a) menunjukkan bahwa keterampilan yang dicapai oleh Responden program Darmasiswa dan *Student Exchange* cenderung hampir sama dengan peran yang diberikan oleh ITS. Beberapa kompetensi seperti keterampilan kepemimpinan, loyalitas dan integritas, keterampilan komputer, dan keterampilan internet memiliki rentang nilai yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan peran ITS dalam mengembangkannya. Artinya, Responden mempelajari keterampilan tersebut secara mandiri di luar fasilitas kegiatan akademik maupun non akademik di kampus.

Sementara itu, Gambar 2.12 (b) menunjukkan peran ITS dalam pengembangan kompetensi Alumni Mahasiswa Asing

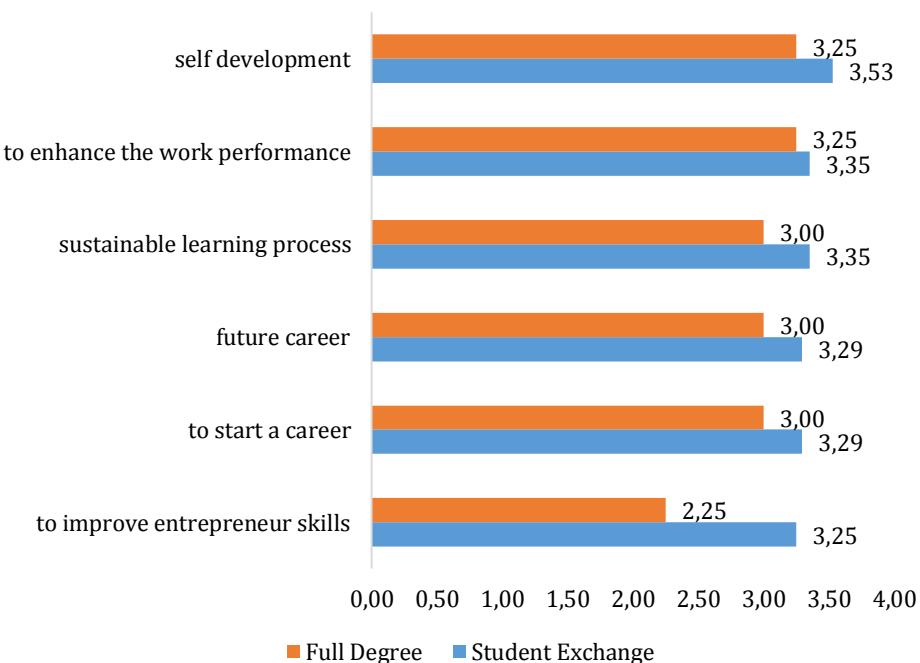
Program *Full Degree* masih perlu peningkatan dalam hal pengetahuan di luar bidang keilmuan yang dipelajari di kampus. Selain itu, keterampilan Responden dibidang kerjasama tim juga memiliki ruang peningkatan yang besar. Namun, secara umum, Responden program *Full Degree* menilai sebagian besar keterampilan yang dimiliki telah berkembang melebihi peran yang diberikan oleh ITS. Hal ini menunjukkan bahwa Responden program *Full Degree* berperan aktif dalam mengembangkan keterampilan secara mandiri.

2.11 Penilaian Peran Departemen dalam Pengembangan *Skill*

Peran departemen dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa terlihat dalam beberapa aspek seperti peningkatan kemampuan wirausaha; pengembangan diri, masa depan karir, performa kerja, proses pembelajaran berkelanjutan, serta membangun awal karir. Penilaian peran departemen hanya dilakukan oleh Responden Program *Full Degree* dan *Student Exchange*.

Gambar 2.13 menyajikan Penilaian dari Responden program *Student Exchange* terhadap peran departemen dalam pengembangan *skill* mereka. Rata-rata nilai yang diberikan oleh Responden berada pada skala 3 (baik). Penilaian tertinggi terdapat peran departemen dalam pengembangan diri mahasiswa (3,53).

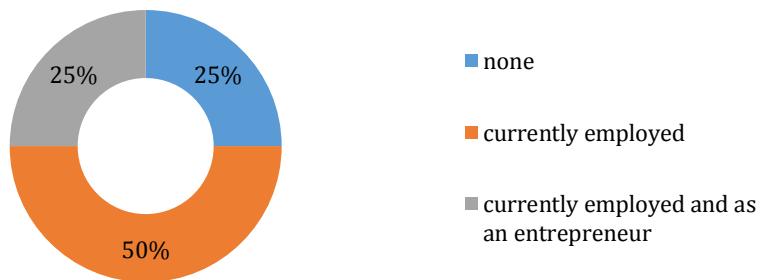
Disamping itu, penilaian terhadap peran departemen oleh Responden Program *Full Degree* juga disajikan pada Gambar 2.13. Rata-rata hasil penilaian oleh Responden berada pada skala 3 (baik). Nilai tertinggi terdapat peran departemen dalam pengembangan diri mahasiswa (3,25). Sejalan dengan itu, peran departemen juga mendapat penilaian baik (3,00) pada aspek pembelajaran berkelanjutan; kinerja melaksanakan tugas dan memulai karir. Namun, peran departemen dalam hal pengembangan keterampilan di bidang kewirausahaan memiliki nilai jauh dibawah rata-rata yaitu 2,25, meskipun masih termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 2.13 Penilaian Responden terhadap peran departemen

2.12 Status Pekerjaan (*Full Degree*)

Penelitian TS Internasional 2017 membagi status responden menjadi empat kelompok antara lain bekerja, belum bekerja, bekerja sekaligus berwirausaha dan berwirausaha. Pertanyaan seputar status pekerjaan saat ini hanya diperuntukan bagi Alumni Mahasiswa Asing program *Full Degree*.



Gambar 2.14 Status Pekerjaan Responden Program *Full Degree*

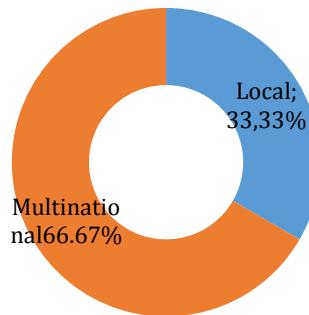
Gambar 2.14 menunjukkan hasil sebaran status pekerjaan responden. Secara umum, separuh dari jumlah Responden Program *Full Degree* (50 persen) telah bekerja. Sementara Responden yang menjalani karir dengan bekerja sekaligus berwirausaha sejumlah 25 persen. Di samping itu, terdapat juga Responden yang belum bekerja sejumlah 25 persen.

2.13 Kategori Bidang Kerja (*Full Degree*)

Dunia kerja memberikan berbagai macam pilihan bidang sebagai kesempatan berkarir di masyarakat. Hasil penelitian TS Internasional 2017 menunjukkan terdapat tiga bidang kerja yang menjadi tempat Responden untuk memulai karirnya di dunia kerja. Dari empat orang Responden Alumni Mahasiswa Asing Program *Full Degree*, sejumlah tiga orang mengisi status pekerjaan dan disertai dengan kategori bidang kerja. Ketiganya bekerja di sektor yang berbeda. Ketiga bidang usaha tersebut antara lain konstruksi, jasa keuangan dan bisnis properti. Karakteristik yang terlihat dari pilihan pekerjaan ini adalah Responden yang mengembangkan karir dengan bekerja sekaligus berwirausaha memilih bidang usaha jasa keuangan sebagai tempat bekerja. Sementara Responden yang fokus pada karirnya tanpa berwirausaha bekerja di bidang konstruksi dan bisnis properti.

2.14 Ruang Lingkup Perusahaan (*Full Degree*)

Ruang lingkup skala perusahaan terbagi menjadi tiga, yaitu; skala nasional, skala lokal, dan skala multinasional. Skala perusahaan berkaitan dengan kompetisi dalam memperoleh pekerjaan tersebut. Semakin luas skala usaha dan semakin baik reputasi perusahaan, maka persaingan di dalamnya semakin ketat.

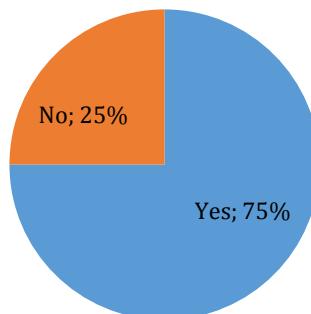


Gambar 2.15 Ruang Lingkup Perusahaan Responden Program *Full Degree*

Gambar 2.15 menunjukkan sejumlah 66,67 persen Responden bekerja di perusahaan berskala multinasional. Sedangkan 33.33 persen responden bekerja di perusahaan berskala lokal. Responden yang bekerja di perusahaan skala lokal memiliki ciri khas, yaitu mengembangkan bisnis atau wirausaha sambil bekerja di perusahaan skala lokal tersebut.

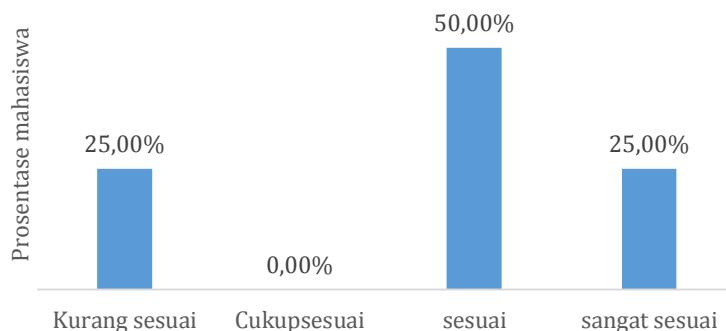
2.15 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan (*Full Degree*)

Era perkembangan informasi yang semakin pesat memudahkan para pencari kerja untuk memilih berbagai macam bidang pekerjaan. Beberapa di antara pilihan pekerjaan yang tersedia kerap kali tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Namun pilihan untuk bekerja sesuai dengan bidang keilmuan semasa di perguruan tinggi juga terbuka lebar.



Gambar 2.16 Kesesuaian Bidang Kuliah dengan Pekerjaan Responden Program *Full Degree*

TS International 2017 menghimpun pendapat Responden Program *Full Degree* terkait pekerjaan yang saat ini sedang ditekuni. Lebih dari separuh jumlah Responden menyatakan telah memiliki pekerjaan yang sesuai. Sejumlah 75 persen Responden menyatakan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan dan 25 persen menyatakan tidak sesuai.

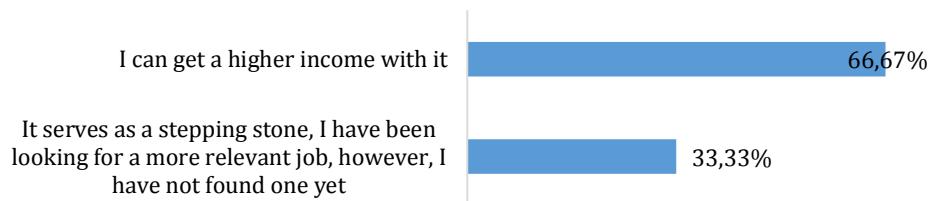


Gambar 2.17 Tingkat Kesesuaian Bidang Kuliah dengan Pekerjaan

Dari segi tingkat kesesuaian, sebagian besar responden (50 persen) merasa bahwa saat ini telah bekerja di bidang yang sesuai dengan keilmuannya semasa di perguruan tinggi. Sedangkan 25 persen lainnya menyatakan bidang pekerjaan saat ini telah sangat sesuai dengan latar belakang keilmuan. Semantara yang menilai pekerjaan saat ini kurang sesuai terdapat 25 persen alumni.

2.16 Alasan Memilih Pekerjaan

Proses memulai karir memang tidak mudah. Banyaknya pilihan tidak semata-mata membuat aktivitas pencarian kerja menjadi mudah. Pertimbangan Responden dalam memilih pekerjaan sebagai tempat berkarir cukup beragam. Terdapat Responden yang bekerja tidak di luar bidang keilmuan dengan berbagai pertimbangan. TS International 2017 menggali alasan yang paling dominan untuk menentukan tempat berkarir.



Gambar 2.18 Alasan Memilih Pekerjaan

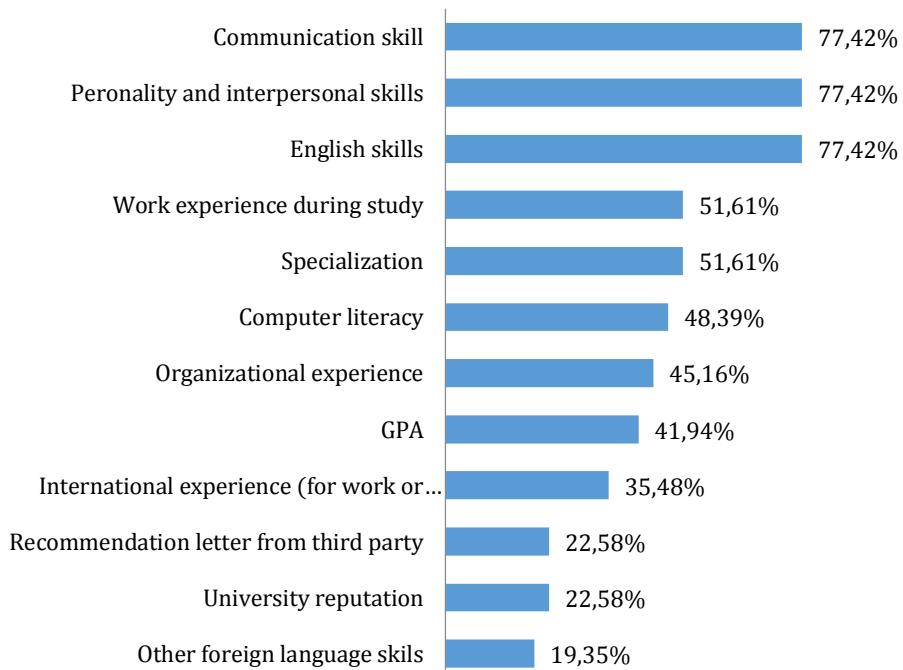
Gambar 2.18 menunjukkan terdapat dua pertimbangan yang diambil Responden untuk memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang keilmuan. Sebagian besar Responden (66,67 persen) menyatakan bahwa pertimbangan utama untuk mengambil karir di luar bidang keilmuan adalah karena memperoleh pemasukan yang lebih besar di bidang tersebut. Pertimbangan lain yang menjadi alasan Responden adalah meskipun karir yang dijalani saat ini tidak sesuai dengan bidang keilmuan, namun dijadikan sebagai batu lompatan untuk memperoleh jenjang karir yang lebih baik. Pertimbangan tersebut dikemukakan oleh 33,33 persen Responden program *Full Degree*.

2.17 Penilaian Kriteria Rekrutmen Perusahaan (Darmasiswa, *Full Degree*, *Student Exchange*)

Setiap perusahaan memiliki kriteria yang berbeda dalam melakukan rekrutmen calon pegawai mereka. Gambar 2.19 adalah kriteria yang lazim dipertimbangkan oleh perusahaan berdasarkan pendapat dari Alumni Mahasiswa asing ITS. Setiap Responden dapat memilih lebih dari satu kriteria yang dinilai menjadi pertimbangan utama perusahaan tempat mereka bekerja. Data ini dihimpun dari responden Program *Full Degree*, *Student Exchange*, dan Darmassawa.

Terdapat tiga keterampilan yang menjadi pertimbangan utama dalam penerimaan pegawai baru, antara lain Kemampuan dalam hal komunikasi, kepribadian dan interpersonal, serta kemampuan berbahasa Inggris. Ketiga keterampilan tersebut memiliki peran penting dalam interaksi dan sosialisasi di dunia kerja. Selanjutnya, keterampilan yang dijadikan pertimbangan

dalam penerimaan pegawai baru berada pada bidang *hardskill*, antara lain pengalaman kerja, spesialisasi kerja, pengoperasian komputer, dan IPK. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja selama bekerja. selain itu, pengalaman berorganisasi menunjukkan jumlah persentase yang tidak jauh berbeda dengan kriteria penguasaan *hardskill*.

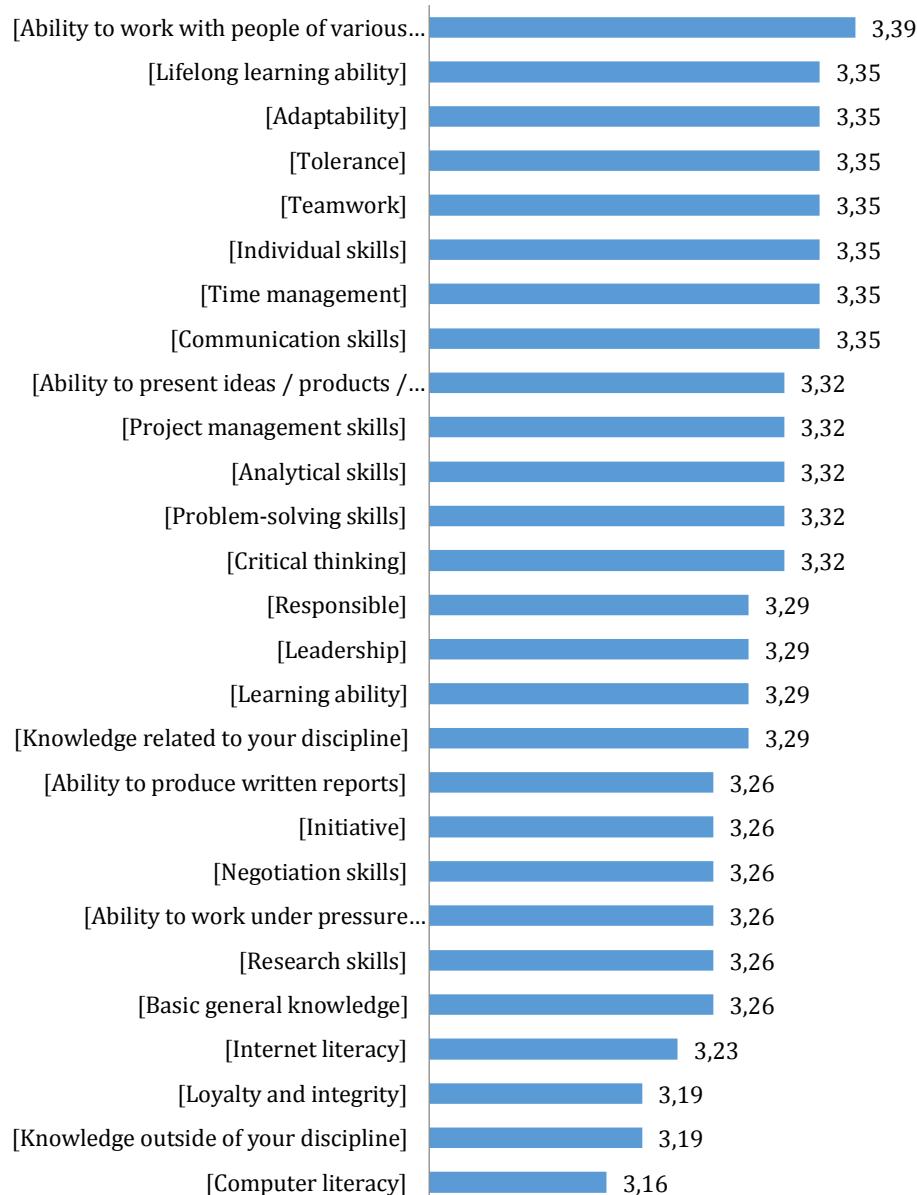


Gambar 2.19 Penilaian Kriteria Penerimaan Karyawan

2.18 Keterampilan Yang Membantu dalam Melaksanakan Pekerjaan (Darmasiswa, *Full Degree*, *Student Exchange*)

Dunia kerja membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan keterampilan dari sisi *hardskill* dan *softskill*. Kedua jenis keterampilan tersebut harus seimbang agar dapat menghasilkan performa kerja yang optimal. Tracer Study International 2017 menghimpun penilaian dari responden program Darmasiswa, *Student Exchange*, dan *Full Degree* terkait

keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu dalam melaksanakan pekerjaan.



Gambar 2.20 Keterampilan yang membantu dalam melaksanakan pekerjaan

Gambar 2.20 menunjukkan keterampilan dari aspek *softskill*. Dari Gambar 2.20, kemampuan bekerja dengan orang-orang dari beragam latar belakang memperoleh nilai tertinggi (3,39). Level pentingnya keterampilan tersebut diikuti oleh kemampuan beradaptasi, kerjasama tim dan manajemen waktu. Rata-rata nilai untuk tingkat kepentingan keterampilan tersebut adalah 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam berinteraksi dan bersosialisasi di dunia kerja sangat dibutuhkan. Karena untuk menyelesaikan pekerjaan lazim melibatkan interaksi dan kerjasama antar individu. Selain itu, keterampilan dari aspek *hardskill* juga dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai modal dasar. Beberapa aspek *hardskill* yang mendapat penilaian tertinggi (3,32) antara lain kemampuan untuk mengutarakan ide, produk dan laporan, serta keterampilan analisis dan berfikir kritis.

BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN *TRACER STUDY* INTERNASIONAL 2017

3.1 Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan mengenai laporan *Tracer study* Internasional ITS tahun 2017:

1. Populasi dan responden program TS Internasional 2017
 - a. Alumni Mahasiswa Asing ITS dari program *Full Degree, student exchange (student exchange, LBI, dan ICBI)*, dan Darmasiswa pada tahun masuk 2014-2016 yang menjadi bagian dari populasi survei sejumlah 128 Alumni.
 - b. Total *response rate* yang dicapai dalam program ini adalah sebesar 24,22 persen (31 dari 128 alumni).
 - c. Sejumlah 41,94 persen (13 orang) responden berasal dari negara Malaysia.
2. Sumber pembiayaan selama kuliah di ITS
 - a. Sejumlah 75 persen responden program *Full Degree* memperoleh beasiswa penuh.
 - b. Sejumlah 37,50 persen responden program *student exchange* memperoleh beasiswa penuh, sedangkan 29,17 persen menyatakan memperoleh beasiswa parsial.
 - c. sejumlah 66,67 persen responden program Darmasiswa menyatakan memperoleh beasiswa penuh, sedangkan sisanya memperoleh beasiswa parsial.
3. Tempat tinggal selama melaksanakan kegiatan perkuliahan di ITS
 - a. seluruh responden program *Full Degree* memilih tempat tinggal di Asrama Mahasiswa ITS.
 - b. Sejumlah 54,17 persen responden program *student exchange* memilih tempat tinggal di Asrama Mahasiswa ITS, sedangkan sisanya memilih tempat tinggal di apartemen, kos, dan *boarding house*.
 - c. seluruh responden program Darmasiswa menyatakan memilih tempat tinggal di Asrama Mahasiswa ITS.

4. Alumni Mahasiswa Asing Program *Full Degree* dan *Student Exchange* menyatakan puas (skor 2,61 – 3,21 dari 4) dengan fasilitas belajar-mengajar di ITS. Selain itu, responden program darmasiswa menyatakan cukup puas (skor 1,67 – 3,00 dari 4) dengan fasilitas belajar-mengajar di ITS.
5. Untuk penilaian aspek pembelajaran, responden program *Full Degree* dan *Student Exchange* menyatakan puas (skor 2,79 – 3,36 dari 4) dengan aspek pembelajaran di ITS. Hal yang hampir sama juga diungkapkan responden Program Darmasiswa (skor 2,00 – 3,00 dari 4)
6. Dalam segi peran ITS dalam mengembangkan aspek *softskill* dan *hardskill* mahasiswa asing di ITS, responden Program Darmasiswa dan *Student Exchange* menyatakan ITS memiliki peran yang signifikan dalam ikut mengembangkan *skill* yang mereka miliki. Sementara itu, responden program *Full Degree* mengungkapkan ITS memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengembangkan *skill* mereka.
7. Untuk penilaian peran dalam departemen dalam kompetensi mahasiswa, baik responden Program *Full Degree* atau *Student Exchange* menyatakan departemen memiliki peran yang signifikan (skor 2,25 – 3,53 dari 4) pada pengembangan kompetensi atau *skill* mereka.
8. Aspek pekerjaan responden Program *Full Degree*
 - a. 75 persen responden menyatakan sudah bekerja dengan 25 persen diantaranya sambil berwirausaha.
 - b. 66,67 persen responden bekerja di perusahaan multinasional
 - c. 75 persen responden menyatakan memiliki bidang pekerjaan yang sama dengan bidang kuliahnya.

3.2 Saran

Pelaksanaan *Tracer Study* Internasional 2017 menghasilkan *response rate* yang rendah (24,22 persen). Hal ini disebabkan keterbatasan jenis kontak yang dimiliki (hanya alamat email) dan kurang efektifnya pola penyebaran informasi yang dilakukan melalui email. Keterbatasan ini harapannya dapat

diperbaiki pada pelaksanaan TS Internasional periode berikutnya dengan cara memperbaruh database Alumni Mahasiswa Asing ITS.

Bagian 2

Survei Kepuasan Pengguna Internasional ITS 2017

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memiliki kemampuan bersaing secara global adalah salah satu kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan ITS. Berbagai proses pembinaan terintegrasi antara akademik dan kemahasiswaan dilakukan untuk mencapai hal ini. Pengembangan dan inovasi di berbagai aspek sistem pendidikan juga terus dilakukan. Disisi lain umpan balik dari pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan sangat berperan dalam peningkatan kualitas ini.



Gambar 1.1 Studi banding dan kunjungan ke QS Inggris

Survey kepuasan pengguna (SKP) lulusan adalah salah satu instrumen yang dapat dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan. SKP nasional telah dilakukan bagi mitra usaha dan mitra industri nasional di awal tahun 2016 dan 2017. Untuk melanjutkan *trend* bergerak maju, Di tahun 2017 ini dilaksanakan SKP internasional untuk memperoleh sudut pandang yang lebih luas tentang kualitas lulusan ITS secara global. SKP Internasional ini ditujukan bagi mitra industri pengguna lulusan yang berdomisili di luar negeri, bukan MNC (*multi national corporate*) yang berada didalam negeri. Studi banding dan konfirmasi juga dilakukan untuk mendefinisikan

employee reputation dari penilaian pengguna lulusan ITS baik yang berdomisili di Indonesia dan di luar negeri. Salah satu program studi banding tersebut adalah dalam bentuk kunjungan ke Quacquarelli Symonds (QS) di Inggris. Gambar 1.1 diatas menunjukkan salah bentuk kegiatan yang dilakukan di kantor Quacquarelli Symonds.

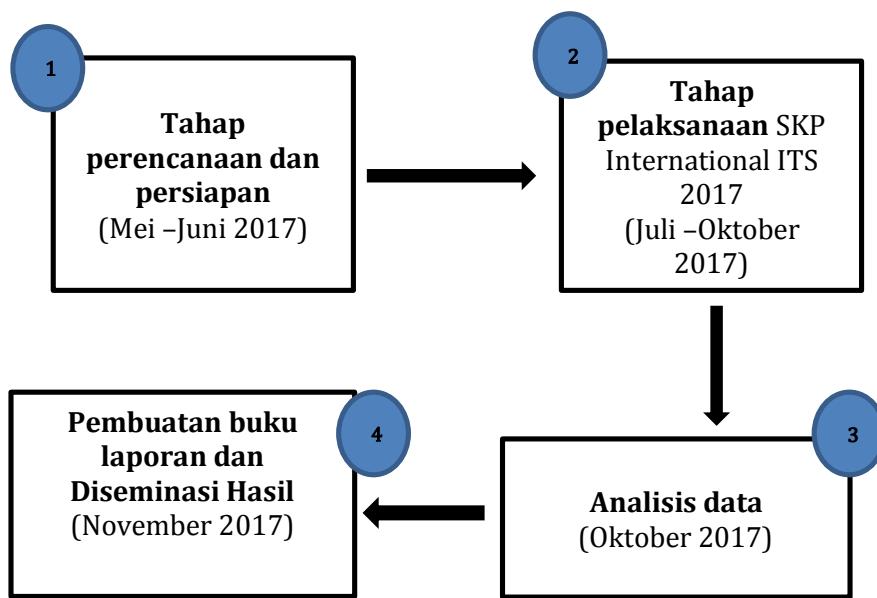
Pelaksanaan SKP internasional ini dimulai dengan menggunakan jaringan Ikatan Alumni (IKA) luar negeri untuk diperoleh informasi tentang karir alumni tersebut. Melalui kontak ini dilakukan penyampaian informasi tentang program SKP internasional, deskripsi, tujuan dan teknis pelaksanaannya. Meskipun hasil yang diperoleh belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan namun secara umum program SKP internasional ini telah terlaksana dengan baik sebagai program rintisan.

Dari sekitar 120 alumni luar negeri yang dikontak, baru 13 orang (10,8 persen) yang bersedia menjembatani untuk pengisian SKP dan 2,5 persen yang mengisi secara lengkap. Banyak faktor yang mempengaruhi *responrate* yang rendah ini, seperti database alumni yang tercampur antara alumni yang tugas belajar dan yang benar-benar bekerja diluar negeri. Alasan yang kedua adalah masa pengisian SKP yang rata-rata di musim panas untuk liburan atau *peak season* untuk industri, sehingga mitra tidak memiliki waktu yang cukup untuk pengisian kuisioner. Juga kemungkinan karakteristik pertanyaan SKP yang kurang sesuai dengan kondisi mitra industri luar negeri. Oleh karena itu berbagai proses perbaikan akan terus dilakukan untuk penyempurnaan program SKP internasional selanjutnya.

1.2 Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna 2017

Pada Program Survei Kepuasan Pengguna (SKP) Internasional ini, tim pelaksana dibentuk dengan mengadopsi susunan tim Program TS Internasional ITS 2017. Tim pelaksana terdiri dari Koordinator, Administrator, Tim IT, dan Pengolah Data. Sumber data pada penelitian ini merupakan hasil pengisian kuisioner responden (pengguna Alumni ITS) yang diperoleh melalui kegiatan survei secara online di website resmi PK2M (Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa) ITS. Proses penyebaran Informasi mengenai kegiatan survei ini dilakukan dengan 3 tahapan.

1. Pertama, menyelenggarakan pengumpulan data alumni yang sedang bekerja di luar negeri.
2. Tahap selanjutnya adalah validasi data alumni dan permintaan kesediaan alumni untuk menghubungkan dengan pihak perusahaan.
3. Terakhir tapi tidak kalah pentingnya, yaitu pemberitahuan informasi ke perusahaan mengenai kegiatan Survei Kepuasan ITS Tahun 2017 oleh Alumni. Media yang dilakukan sebagai alat komunikasi terdiri dari *e-mail*, WA, dan media sosial.



Gambar 1.2 Tahapan Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Internasional 2017

Pada tahap pengumpulan data alumni yang sedang bekerja di luar negeri, data alumni dihimpun dari IKA ITS melalui ketua cabang setiap regional di dunia. Terdapat enam cabang regional IKA ITS di dunia, meliputi:

1. IKA ITS Cabang Asia Tenggara
2. IKA ITS Cabang Asia Timur
3. IKA ITS Cabang Timur Tengah
4. IKA ITS Cabang Australia
5. IKA ITS Cabang Eropa
6. IKA ITS Cabang Amerika

Dari proses penghimpunan data pada enam cabang IKA ITS yang ada, diperoleh data dari dua cabang. Dua cabang tersebut meliputi IKA ITS Cabang Asia Tengara dan IKA ITS Cabang Eropa. Mempertimbangkan kemungkinan potensi populasi yang besar dari 4 cabang yang belum diperoleh data alumni yang bekerja di wilayah tersebut, dua upaya dilakukan meliputi mencari data alumni secara personal dan mencari melalui media sosial. Salah satu bentuk pencarian data alumni secara personal dilakukan dalam bentuk kegiatan “temu alumni” secara langsung sebagaimana ditujukan dalam Gambar 1.3 berikut.



Gambar 1.3 (a) Temu Alumni ITS di UK untuk Program SKP Internasional, (b) diskusi dengan Roll Royce sebagai salah satu pengguna lulusan ITS (c) Studi banding ke pengelola pusat karir Univ Herffordshire

Kegiatan ini dilangsungkan di dua tempat, yaitu Inggris dan Jerman. Dari hasil 3 cara pengumpulan data yang telah dilakukan, diperoleh data alumni sejumlah 120 orang yang sedang bekerja atau berada di luar negeri. Tabel 1.1 berikut memberikan gambaran dari sebaran alumni yang sedang berada di luar negeri.

Tabel 1.1 Sebaran alumni yang berada di luar negeri, sumber pengumpulan datanya, dan sebaran alumni yang berpartisipasi dalam Survey Kepuasan Pengguna 2017

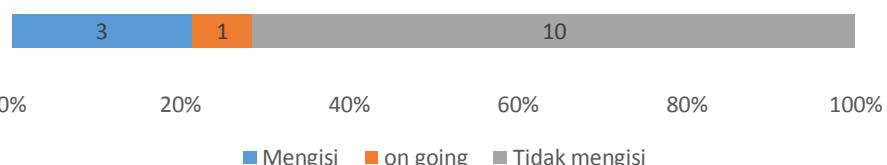
No	Chapter	Populasi Alumni			Bersedia berpartisipasi			
		IKA ITS	Media Sosial	Personal	IKA ITS	Media Sosial	Personal	total
1	ASEAN	64	0	1	1	0	1	2
2	Asia Timur	0	0	3	0	0	3	3
3	Timur Tengah	0	0	2	0	0	2	2
4	Australia	0	0	1	0	0	1	1
5	Eropa	45	0	2	2	0	2	4
6	Amerika	0	1	1	0	1	0	1
Jumlah		109	1	10	3	1	9	13

Data alumni yang terkumpul ditindak lanjuti dengan validasi data dan permintaan kesediaan berpartisipasi secara langsung ke alumni yang bersangkutan. Dalam proses validasi dan permintaan kesediaan tersebut, ditemukan beberapa kendala yang menghambat jalannya proses secara keseluruhan. Beberapa kendala tersebut meliputi kevalidan data kontak alumni, tingkat respon alumni, dan status dari alumni (beberapa diantaranya sedang melanjutkan studi bukan bekerja). Dari 120 data alumni yang terkumpul, setelah dilakukan proses validasi dan permintaan ikut berpartisipasi, sejumlah 34 alumni memberikan respon. Lebih jauh lagi, dari Tabel 1.1, total terdapat 13 alumni yang bersedia, dari 34 alumni yang memberi respon, untuk berpartisipasi dengan menghubungkan Tim Pelaksana SKP Internasional 2017 ke Perusahaan tempat alumni berkerja.

Mekanisme pemberitahuan informasi ke perusahaan-perusahaan tempat bekerja 13 alumni yang bersedia berpartisipasi dilakukan dengan menggunakan media surat elektronik (*e-mail*). Surat resmi permintaan partisipasi perusahaan dikirim melalui *e-mail* ke alumni yang diteruskan ke perusahaan tempat setiap alumni bekerja. Penggunaan media email dilakukan dengan pertimbangan waktu, biaya, dan kemudahan dalam pengiriman surat. Untuk mendorong dan memastikan bahwa tiap perusahaan yang telah diberikan surat permintaan ikut berpartisipasi, *follow-up* yang berkala dilakukan ke alumni.

Rentang waktu pengisian kuesioner dimulai sejak 17 Juli 2017 hingga 6 Agustus 2017 dan diperpanjang dari 15 Agustus hingga 11 November 2017. Data yang terkumpul kemudian dilakukan validasi dan disaring untuk mendapatkan data responden yang telah mengisi kuesioner secara utuh. Data tersebut kemudian dianalisis dan disusun menjadi buku laporan SKP Internasional 2017.

1.3 *Response Rate* Survei Kepuasan Pengguna 2017



Gambar 1.4 Persentase populasi perusahaan yang Mengisi

Untuk menghimpun informasi alumni ITS yang bekerja di luar negeri, Program SKP Internasional ITS Tahun 2017 diadakan. Jenis informasi yang dihimpun dari survei ini meliputi informasi perusahaan tempat alumni bekerja, penilaian kerjasama perusahaan dan ITS, Kurikulum ITS, dan Kompetensi Alumni ITS. Tujuan utama dari pengumpulan data tersebut terkait dengan evaluasi kurikulum serta evaluasi sistem kerjasama ITS dengan dunia industri. Responden dalam Program SKP Internasional 2017 merupakan perusahaan di luar negeri tempat Alumni ITS

bekerja pada saat ini. Proses pengisian kuesioner SKP Internasional 2017 diselenggarakan secara online dari Bulan Juli hingga Bulan November 2017.

Gambar 1.4 menunjukkan perbandingan antara jumlah calon responden (perusahaan) mengisi kuesioner secara lengkap (mengisi), tidak lengkap (*on going*) dan tidak mengisi kuesioner. Dari total 13 calon responden, terdapat tiga responden yang mengisi kuisioner secara lengkap (23 %) dan satu mengisi belum lengkap (7,69 %). Selain itu, Tabel 1.2 memberikan deskripsi yang lebih detail untuk sebaran perusahaan atau responden dan atau calon responden SKP Internasional 2017 berserta status pengisiannya. Sebab rendahnya *response rate* dapat dihubungkan dengan jumlah Alumni ITS yang bekerja diperusahaan tersebut sangat kecil atau sebagian besar hanya satu orang alumni dalam satu perusahaan yang menjadi calon responden.

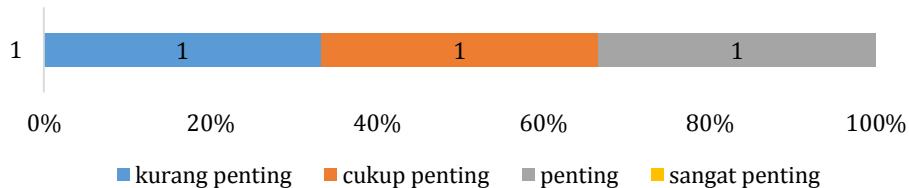
Tabel 1.2 Status pengisian kuisioner perusahaan pengguna lulusan ITS

No	Nama Perusahaan	Negara	Status Mengisi Kuisioner
1	Lloyd's Register Asia	Malaysia	Finish
2	SeaChange International	Belanda	Finish
3	Atos AG	Swiss	Finish
4	Mindvalley	Malaysia	Ongoing
5	Halliburton	Uni Emirat Arab	Belum Mengisi
9	Qatar Petroleum	Qatar	Belum Mengisi
6	Metanoia Communication	Taiwan	Belum Mengisi
7	TUV Rheinland Japan	Jepang	Belum Mengisi
8	Kii Corporation Japan	Jepang	Belum Mengisi
10	Specialised Plumbing and Drainage Pty Ltd	Australia	Belum Mengisi
11	Xinas BV	Belanda	Belum Mengisi
12	Linde AG	Jerman	Belum Mengisi
13	Goodyear Tyre and Rubber. Co	Amerika	Belum Mengisi

BAB 2 HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA INTERNASIONAL ITS TAHUN 2017

2.1 Penilaian Mengenai Level Kepentingan Menjalin kerjasama dengan ITS

Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, tiap perusahaan memiliki strateginya sendiri-sendiri. Salah satu strategi yang umum dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama, baik dengan perusahaan terkait, institusi terkait, ataupun dengan badan atau perorangan terkait. Dalam hal kerjasama perusahaan dengan kampus atau intitusi pendidikan tinggi, bentuk kerjasama bisa memiliki banyak bentuk seperti perekutan pegawai dari lulusan kampus terkait, pengembangan produk, dan sebagainya. Untuk mengetahui tingkat kontribusi ITS dalam kerjasama dengan dunia industry secara global, maka penilaian mengenai tingkat kepentingan jalinan kerjasama ITS dengan perusahaan oleh pengguna lulusan ITS Internasional (luar negeri) diperlukan.



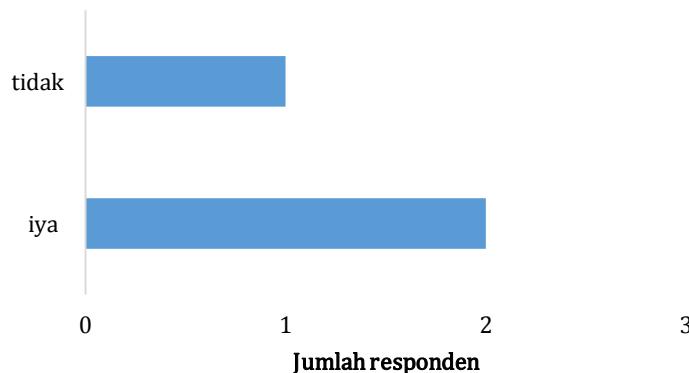
Gambar 2.1 Level Kepentingan Kerjasama dengan ITS

Gambar 2.1 menunjukkan respon pengguna lulusan ITS secara internasional terhadap urgensitasnya menjalin kerjasama dengan ITS. Dari 3 pengguna lulusan, masing-masing memiliki penilaian yang berbeda terhadap level kepentingan untuk menjalin kerjasama dengan ITS. Skor yang diberikan 3 pengguna lulusan tersebut adalah sebesar 1, 2, dan 3. Jika dirata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 2 atau cukup penting untuk

memiliki kerjasama dengan ITS sebagai institusi pendidikan tinggi.

2.2 Keberadaan Kerjasama Pengguna Lulusan dengan ITS

Kerjasama antara lembaga pendidikan tinggi dengan dunia industri merupakan salah satu faktor penting penentu mutu atau kualitas dalam parameter utama penilaian lembaga pendidikan tinggi, yaitu kurikulum pendidikan dan riset. Oleh karena itu, untuk mengukur seberapa jauh tingkat kerjasama yang telah dikembangkan oleh ITS dengan dunia industri (perusahaan), pertanyaan mengenai kepemilikan kerjasama dengan ITS diberikan.



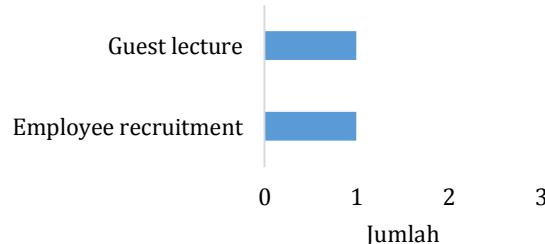
Gambar 2.2 Keberadaan kerjasama antara perusahaan dengan ITS

Gambar 2.2 menggambarkan kuantitas responden sebagai pengguna lulusan yang memiliki kerjasama dengan ITS. Dari 3 pengguna lulusan sebagai responden, 2 diantaranya telah memiliki kerjasama dengan ITS. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan ITS mempunyai bentuk kerjasama dengan ITS.

2.3 Bentuk Kerjasama antara Pengguna Lulusan dan ITS

Dalam menjalin hubungan kerjasama dengan ITS, responden sebagai pengguna lulusan memiliki bentuk kerjasama yang beragam. Gambar 2.3 berikut menyajikan bentuk kerjasama

yang telah dimiliki atau diselenggarakan oleh pengguna lulusan dengan ITS.



Gambar 2.3 Bentuk Kerjasama antara perusahaan dan ITS

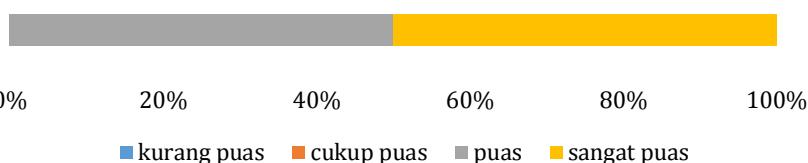
Bentuk kerjasama yang bisa dimiliki oleh pengguna lulusan dengan ITS memiliki beragam bentuk. Beberapa bentuk kerjasama yang mungkin dibentuk itu adalah *guest lecture*, *employee recruitment*, kurikulum, *sponsorship*, *research*, beasiswa, workshop (seminar), dan *internship* (OJT). Dari beberapa kemungkinan bentuk kerjasama yang dapat dibuat antara perusahaan dan ITS, responden sebagai pengguna lulusan telah memiliki kerjasama dengan ITS dalam dua bentuk yaitu rekrutmen pegawai dan kuliah tamu (Gambar 2.3). Berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa bentuk kerjasama lain perlu dikembangkan *feature*-nya untuk menarik perusahaan agar membentuk kerjasama dengan ITS.

2.4 Penilaian Mengenai Level Kepuasan Kerjasama

Lebih jauh lagi, pertanyaan tambahan terhadap 2 responden yang menyatakan telah menjalin kerjasama dengan ITS diberikan. Pertanyaan tersebut berisi mengenai tingkat kepuasan perusahaan terhadap kerjasama yang telah dibuat atau diselenggarakan antara perusahaan dan ITS.

Gambar 2.4 menunjukkan data tingkat kepuasan perusahaan terhadap kerjasama yang telah diselenggarakan dengan ITS. Satu dari dua perusahaan menyatakan sangat puas dengan kerjasama yang telah diselenggarakan bersama ITS. Sementara itu, satu perusahaan lagi menyatakan puas dengan

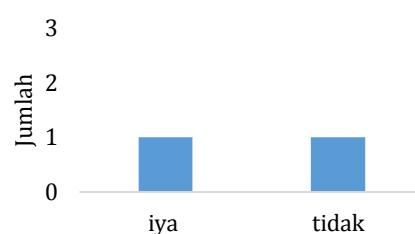
kerjasama yang telah dijalankan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan ITS dalam dua bentuk kerjasama antara perusahaan dan ITS, yaitu rekrutmen pegawai dan kuliah tamu, memiliki pelayanan yang baik pada sudut pandang perusahaan. Oleh karena itu, ITS harus bisa lebih aktif dalam menjajakan bentuk kerjasama yang lain pada perusahaan dengan *features* yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.



Gambar 2.4 Tingkat kepuasan perusahaan terhadap kerjasama dengan ITS

2.5 Rencana Kerjasama Lain Pengguna Lulusan dengan ITS

Pengembangan kerjasama dari kerjasama yang sudah ada memiliki kemungkinan yang besar untuk dicapai. Tentu hal ini merupakan pengaruh atau dampak langsung dari kualitas ataupun hasil dari kerjasama yang telah dilakukan sebelumnya.



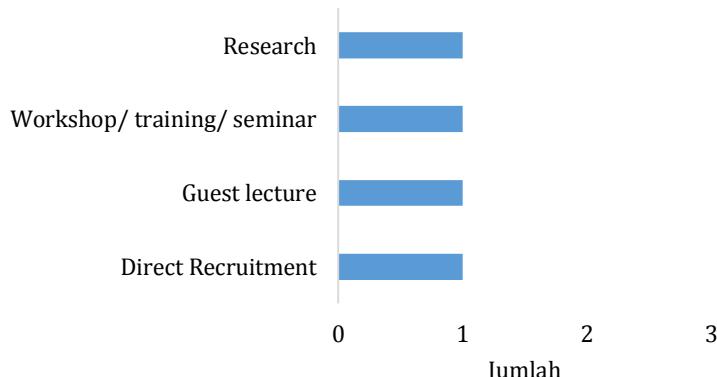
Gambar 2.5 Rencana perusahaan untuk membentuk kerjasama lain dengan ITS

Gambar 2.5 menunjukkan rencana pembentukan kerjasama baru yang akan dibuat oleh responden sebagai pengguna lulusan. Satu dari dua perusahaan yang telah mengadakan kerjasama dengan ITS menyatakan berencana untuk membuat bentuk kerjasama baru dengan ITS. Hal ini

mengimplikasikan bahwa kerjasama yang telah diselenggarakan sebelumnya terlaksana atau memberikan dampak positif kepada perusahaan. Namun disisi lain, satu perusahaan lagi menyatakan tidak memiliki rencana untuk membangun kerjasama baru dengan ITS. Jarak yang memisahkan ITS dengan basis perusahaan tersebut ditenggarai sebagai alasan utama keputusan tersebut.

2.6 Bentuk Kerjasama Lain yang Akan Dibuat

Gambar 2.6 menunjukkan rencana bentuk-bentuk kerjasama antara perusahaan dan ITS yang akan dikembangkan oleh perusahaan. Dari tiga responden pengguna lulusan, satu perusahaan menyatakan berencana untuk mengadakan kerjasama dalam empat bentuk. Empat bentuk kerjasama tersebut meliputi kerjasama dalam *research*, *workshop (seminar)*, *guest lecture*, dan rekrutmen pegawai secara langsung.



Gambar 2.6 Bentuk kerjasama lain yang akan dibuat

Hal ini mengindikasikan dua hal. Pertama, kerjasama yang telah diselenggarakan antara perusahaan dan ITS berlangsung dengan baik dan memberikan keuntungan yang nyata bagi perusahaan. Disamping itu, hal ini (rekrutmen pegawai secara langsung) juga mengindikasikan bahwa alumni yang bekerja diperusahaan tersebut memiliki kompetensi yang baik. Hal yang demikian mendorong ITS untuk menyelenggarakan kerjasama

yang professional serta mengembangkan kurikulum yang baik yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

2.7 Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kurikulum di ITS

Dalam upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem kurikulum yang sudah diterapkan dan pola koordinasi dalam penerimaan masukan dunia industri yang telah diterapkan oleh ITS, pertanyaan mengenai sistem kurikulum, kompetensi, dan koordinasi ITS dengan dunia industri diberikan. Berikut adalah hasil survei yang telah dilakukan.



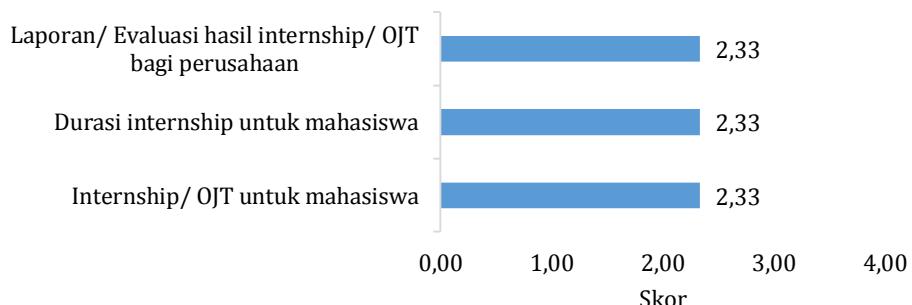
Gambar 2.7 Penilaian pengguna lulusan ITS terhadap kurikulum dan dampaknya terhadap kompetensi lulusan

Gambar 2.7 menunjukkan penilaian responden pengguna lulusan terhadap kurikulum, kompetensi lulusan, dan koordinasi perusahaan-ITS dalam menyusun kurikulum. Secara keseluruhan, skor penilaian terbentang dari 2,33 hingga 3,00. Hal ini

mengindikasikan bahwa secara keseluruhan kurikulum, kompetensi lulusan, dan koordinasi ITS dengan perusahaan dalam merumuskan kurikulum baik. Apabila kita fokus pada tiap poin penilaian, kita dapatkan bahwa perusahaan puas dengan keseimbangan antara *hardskill-softskill* lulusan, kurikulum, dan lama studi di ITS. Bagaimanapun, poin koordinasi penyusunan kurikulum memperoleh skor dibawah rata-rata meskipun masih masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu upaya lebih bagi ITS untuk meningkatkan koordinasi antara kampus dan dunia industri dalam merumuskan kurikulum yang kelak menentukan kompetensi lulusan yang dihasilkan.

2.8 Program *Internship* oleh Mitra Pengguna Lulusan

Disamping sebagai bagian dalam sistem kurikulum yang mengenalkan dunia industri secara langsung pada mahasiswa dimasa perkuliahan, *internship* juga merupakan salah satu bentuk kerjasama antara lembaga pendidikan tinggi (ITS) dan dunia industri. Berikut adalah penilaian responden (pengguna lulusan atau perusahaan) terhadap pentingnya program *internship* bagi mahasiswa dan perusahaan.



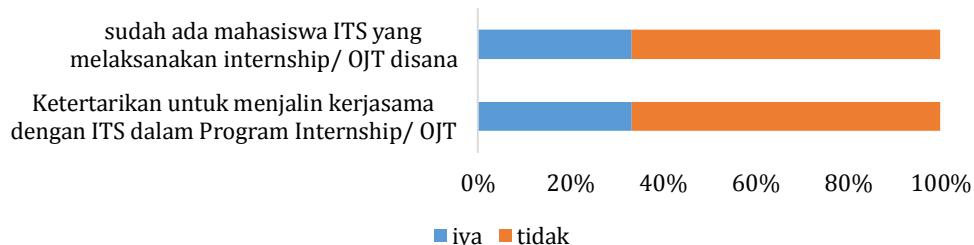
Gambar 2.8 Hubungan Antara Pentingnya Internship Bagi Mahasiswa ITS dengan Perusahaan

Gambar 2.8 menunjukkan tingkat kepentingan kegiatan *internship/ OJT* bagi mahasiswa dan perusahaan. Dari tiga parameter penilaian, ketiganya memperoleh skor yang sama, yaitu sebesar 2,33 (cukup penting). Tiga parameter penilaian tersebut

meliputi laporan hasil kegiatan, durasi *internship*, dan penilaian perlunya *internship* untuk mahasiswa. Besar nilai penilaian yang tidak signifikan dapat dikorelasikan dengan posisi perusahaan yang jauh dari ITS, sehingga perusahaan memberikan penilaian yang tidak begitu tinggi pada kegiatan yang mengenalkan langsung dunia industri pada mahasiswa.

2.9 Kerjasama ITS dengan Perusahaan Mengenai *Internship* atau *On-The-Job Training*

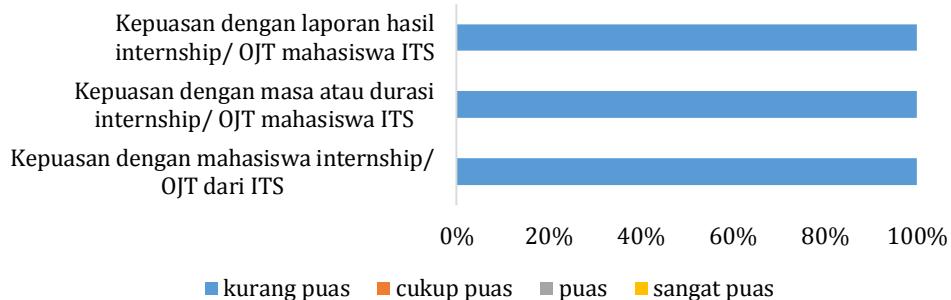
Pada umumnya perguruan tinggi membentuk afiliasi dengan industri, sehingga lulusan yang dihasilkan dapat terserap dengan baik dan sejalan dengan studinya. Hal yang sama juga sedang dilakukan ITS dengan menjalin kerjasama dengan dunia industri. Salah satu bentuk kerjasama kearah tersebut adalah dengan melakukan kerjasama *internship* atau *on-the-job training*.



Gambar 2.9 Hubungan Antara Pentingnya *Internship* Bagi Mahasiswa ITS dengan Perusahaan

Gambar 2.9 menunjukkan data keberadaan mahasiswa ITS yang melaksanakan *internship* di perusahaan tersebut dan ketertarikan perusahaan untuk mengadakan kerjasama program *internship* atau OJT. Satu dari tiga responden pengguna lulusan menyatakan bahwa terdapat mahasiswa ITS yang telah melaksanakan *internship* atau OJT dan tertarik untuk mengadakan kerjasama program *internship* atau OJT. Rendahnya jumlah responden pengguna lulusan yang telah menyelenggrakan dan tertarik untuk mengadakan kerjasama program *internship* atau OJT dapat dikorelasikan dengan jarak basis perusahaan

dengan ITS. Hal ini tentu berkaitan erat dengan biaya dan prioritas pemberian kesempatan bagi mahasiswa setempat.

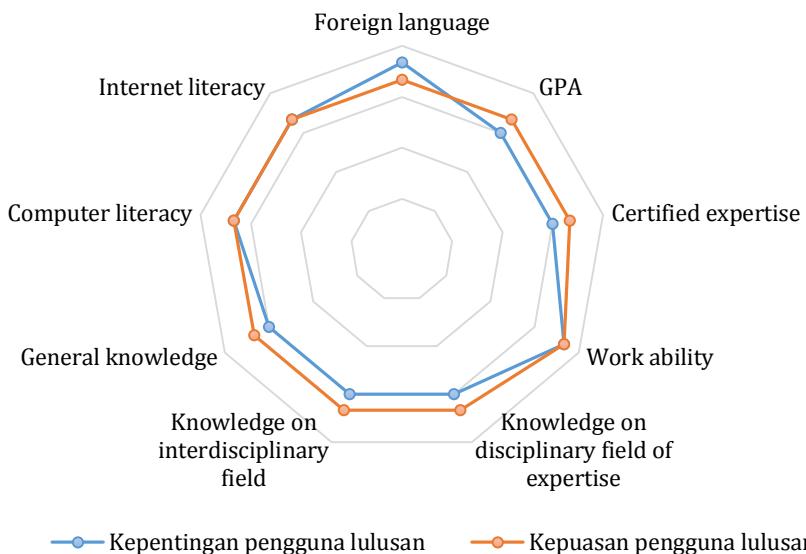


Gambar 2.10 Hubungan antara perusahaan dengan mahasiswa ITS yang melakukan *Internship* atau *On The Job Training*

Gambar 2.10 menunjukkan kepuasan perusahaan terhadap mahasiswa ITS yang melakukan *internship* atau *on-the-job training*. Perusahaan menilai bahwa mahasiswa yang melakukan *internship* atau *on-the-job training* kurang memuaskan. Hal ini ditinjau dari laporan, masa atau durasi, dan kepribadian mahasiswa yang melakukan *internship* atau *on-the-job training*.

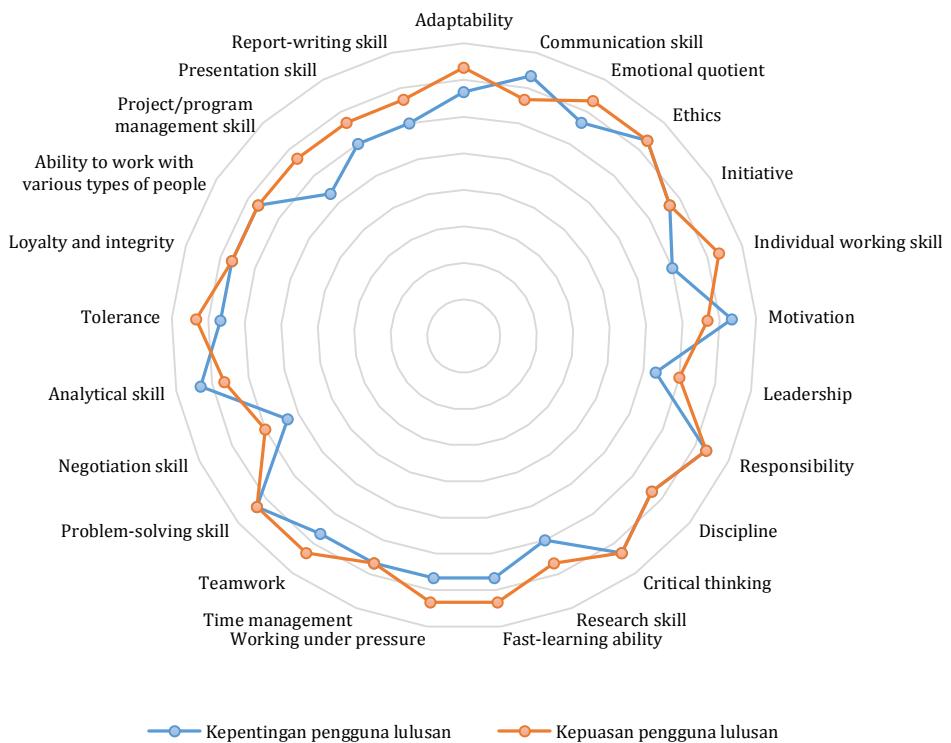
2.10 Penilaian *Hardskill* Lulusan ITS

Kompetensi dari pekerja secara umum dapat dibagi menjadi dua pokok aspek penyusun, yaitu aspek *hardskill* dan *softskill*. *Hardskill* berkaitan erat dengan penguasaan teknis seseorang dalam bidang yang ditekuni. Pada sisi yang lain, *softskill* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan kemampuan interpersonal untuk membantu mencapai tujuan dalam pekerjaannya. Dalam era moderen ini, aspek *hardskill* seseorang akan cenderung spesifik yang didapat selain ditempat kerja dalam bentuk pengalaman, *training*, dan sebagainya, juga bagian dari hasil proses pembelajaran di pendidikan tinggi. *Softskill* meskipun erat kaitannya dengan karakter per-individu, juga erat kaitannya dengan pengalaman yang telah didapatkan. Dalam hal ini merupakan kegiatan kemahasiswaan yang telah berkembang di kampus.



Gambar 2.11 Perbandingan penilaian *hardskill* dari kepentingan dan kepuasan pengguna Lulusan ITS

Gambar 2.11 menunjukkan perbandingan *hardskill* lulusan ITS terhadap ekspektasi yang diberikan oleh perusahaan. Penguasaan Bahasa asing merupakan salah satu hal yang diperlukan secara mendasar di dunia kerja, lulusan ITS memperoleh skor penilaian memuaskan (3,33). Bagaimanapun, perusahaan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi yang ditunjukkan dengan penilaian sangat memuaskan (3,67). Dari Sembilan kategori penilaian, terdapat 5 kategori *hardskill* yang melebihi ekspektasi pengguna lulusan yang meliputi indeks prestasi kumulatif, sertifikasi keahlian, pengetahuan disiplin ilmu keahlian, pengetahuan di lintas disiplin ilmu keahlian serta penguasaan pengetahuan umum dengan nilai performa kerja masing-masing (3,33). Selain itu, terdapat beberapa kategori *hardskill* yang nilainya sama antara ekspektasi perusahaan dengan performa kerja. *Hardskill* tersebut adalah kemampuan bekerja, penguasaan computer, penguasaan media internet untuk keperluan literasi. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kompetensi lulusan ITS baik.



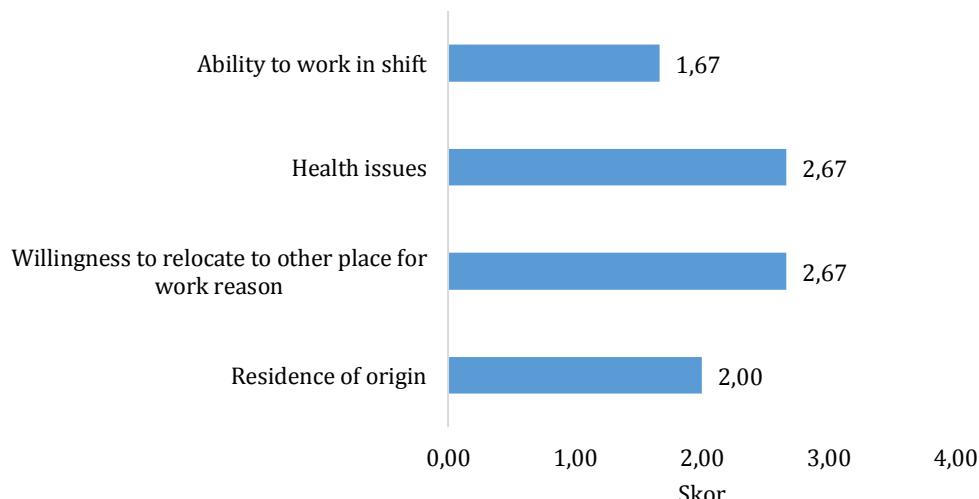
Gambar 2.12 Perbandingan penilaian *Softskill* dari kepentingan dan kepuasan pengguna Lulusan ITS

Lebih jauh lagi, Gambar 2.12 menunjukkan perbandingan *softskill* mahasiswa lulusan ITS dengan ekspektasi yang diberikan perusahaan. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa ekspektasi perusahaan mengenai *softskill* mahasiswa lulusan ITS secara umum dapat dipenuhi oleh performa kerja lulusan ITS. Namun, terdapat beberapa kategori *softskill* dimana performa kerja lulusan ITS dibawah ekspektasi perusahaan. *Softskill* tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, motivasi serta kemampuan menganalisis yang berturut-turut nilai ekspektasi perusahaan (3,67) dibandingkan dengan nilai performa kerja (3,33). Kategori

softskill yang melebihi ekspektasi perusahaan adalah kemampuan beradaptasi, kemampuan mengontrol emosi, kemampuan bekerja individual, kepemimpinan, kemampuan meneliti, cepat tanggap, kemampuan bekerja di bawah tekanan, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan bernegosiasi, toleransi, memanagerial projek, kemampuan presentasi serta keahlian menulis laporan. Selain itu, terdapat beberapa kategori *softskill* yang nilainya sama antara ekspektasi perusahaan dengan performa kerja. *Softskill* tersebut adalah etika, inisiatif, tanggung jawab, disiplin, berpikir kritis, mengatur waktu, kemampuan memecahkan solusi, integritas dan loyal serta kemampuan bekerja dengan berbagai macam orang.

2.11 Pengaruh Faktor Internal-Eksternal Pada Performa Kerja Alumni ITS

Erat kaitanya dengan *softskill*, selain *hardskill*, faktor lain diluar kompetensi seseorang sering kali mempengaruhi performa kerja seseorang. Oleh karena itu, pertanyaan mengenai faktor internal-eksternal juga diberikan untuk mengukur tingkat pengaruh faktor tersebut pada lulusan ITS.



Gambar 2.13 Pengaruh faktor internal-eksternal pada performa kerja alumni ITS

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh internal dan eksternal terhadap performa kerja alumni ITS. Faktor terbesar yang berpengaruh adalah masalah kesehatan dan kemauan untuk dipindahkan kerja ke lokasi lain dengan nilai (2,67) tergolong faktor internal. Sedangkan faktor yang paling rendah pengaruhnya adalah kemampuan bekerja bergantian jadwal (shift) dengan nilai (1,67). Nilai rata-rata adalah (2,00) pada faktor tempat tinggal asal yang merupakan faktor eksternal dan berpengaruh pada performa kerja alumni ITS.

BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA INTERNASIONAL 2017

3.1 Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan mengenai Laporan Survei Kepuasan Pengguna Internasional ITS 2017:

1. Dari total populasi 120 alumni yang terkumpul datanya, 13 alumni bersedia menghubungkan Tim Pelaksana SKP Internasional 2017 dengan perusahaan tempat mereka bekerja. Tiga dari 13 perusahaan tempat alumni bekerja telah mengisi kuisioner secara lengkap.
2. Dua perusahaan dari tiga responden pengguna lulusan telah atau pernah menjalin kerjasama dengan ITS. Kedua perusahaan tersebut menyatakan puas dengan kerjasama yang telah dilakukan dengan ITS.
3. Satu perusahaan dari tiga responden pengguna lulusan menyatakan berencana membuat kerjasama baru dengan ITS. Bentuk kerjasama tersebut berupa *research*, *workshop (seminar)*, *guest lecture*, dan rekrutmen pegawai secara langsung.
4. Pengguna lulusan menyatakan cukup puas dengan kurikulum, dengan skor 2,33 – 3,00 dari 4 dalam 7 kategori penilaian, yang membentuk kompetensi lulusan ITS yang menjadi pekerja mereka.
5. Mengenai program *internship* atau OJT, satu dari tiga responden pengguna lulusan tertarik apabila diajak kerjasama dengan ITS.
6. Perbandingan antara ekspektasi perusahaan atau pengguna lulusan terhadap *hardskill* dan *softskill* lulusan ITS dan performa lulusan ITS menunjukkan korelasi yang baik. Lima dari Sembilan kategori penilaian kualitas *hardskill* menunjukkan lulusan ITS memiliki kompetensi melebihi ekspektasi perusahaan. Disamping itu, 13 dari 25 kategori penilaian kualitas

- softskill* memiliki nilai lebih dari yang diharapkan perusahaan.
7. Pengguna lulusan memberikan penilaian yang cukup baik (skor 1,67 – 2,67 dari 4) untuk kinerja lulusan ITS ketika mendapat pengaruh faktor internal-eksternal seperti kemampuan kerja dalam *shift*, isu kesehatan, kemauan di pindah ke lokasi lain, dan tempat asal.

3.2 Saran

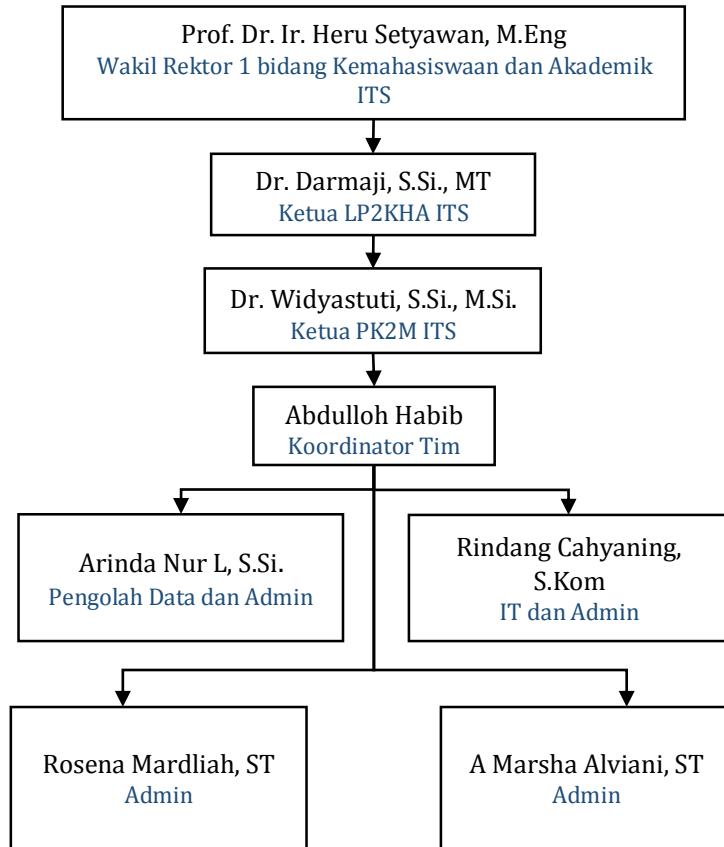
Pelaksanaan SKP Internasional 2017 menghasilkan *response rate* sebesar 10,92 persen untuk kesediaan alumni berpartisipasi dan sebesar 23,08 persen (3 dari 13 perusahaan) untuk pihak perusahaan mengisi kuisioner yang bisa dikategorikan rendah. Hal ini disebabkan oleh partisipasi alumni yang rendah disamping faktor kesediaan perusahaan. Untuk mengatasi batasan ini, salah satu upaya dapat dilakukan disamping dengan membangun kerjasama yang baik dengan IKA ITS, yaitu dengan bekerja sama dengan tiap departemen agar mendorong alumninya bersedia berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Schomburg, Harald. 2003. **Handout for Graduate Tracer Studies**. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- [2]. Widyastuti, Ghulam i k, & A Marsha A. 2017. **Analisis Hasil Tracer Study ITS 2017 Lingkup Institut dan Fakultas Program D3 & S1**. Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M) ITS. Surabaya.
- [3]. Sailah, Illah. 2011. **Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi**. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

LAMPIRAN

Susunan Kelompok Kerja



Poster Kegiatan TS dan SKP Internasional 2017

 **User Satisfaction Survey**
on ITS graduates

What?
User satisfaction survey on Alumnae performance is a survey that is conducted to measure performance of ITS graduates on business and industry. Both aspects, soft-skill and hard-skill will be assessed.

Why?
To measure and compare the needs and expectation of business and industry on ITS graduates.

Who?
business and industry

When?
1 August – 30 September

How? access kpengguna.careers.its.ac.id
login with given Username and password



more info
kpengguna@its.ac.id
careersinfo@its.ac.id

 **Tracer Study** International

What?
Tracer Study is a system that collects and processes data of ITS alumni, ranging from data about work or company, lectures of the time of being a student and also data about the personal of each alumni

Why?
To evaluate the education system in ITS in order to improve services and education facilities and support ITS to be World Class University

Who?
Alumni International student

When?
1 August – 30 September



Kuisisioner *Tracer Study* Internasional ITS 2017

Part 1

1. Name :
2. Sex (M/F) :
3. Study program :
4. Year and month of commencement :
5. Year and month of graduation :
6. Department :
7. Country of origin :
8. University of origin :
9. City :
10. Phone number :
11. Email :
12. Current occupation :

***If your answer to question no. 12 is "none", please proceed to this following question:**

12a.1 Do you have any reasons for quitting from your current occupation?

***If your answer to question no. 12 is "to start entrepreneurship", please proceed to this following question:**

12b.1 What makes you choose to be an entrepreneur? (There can be more than 1 answer)

- Long time goal
- Run family business
- Higher income
- Passion
- Provide employment opportunities
- Flexible working time
- Independent
- Unwilling to apply for a job
- Challenging
- Good market condition
- Other

12b.2 Types of businesses that are currently run? (There can be more than 1 answer)

- Personally-owned business/no employees
- Working from home (home industry)
- Joint venture with friends/family/etc
- Establishing a new firm
- Taking over an existing company
- Supplying sole contractor
- Other

12b.3 Where did you get the funding to finance/build your business for the first time?

12b.4 What is the average monthly income (gross revenue)? (in Rupiah)

12b.5. (You don't need to fill in this following section if you do not have your own company) If you have your own company (run your own business), what types of business that you currently run? (There can be more than 1 answer)

- I own / supply a sole contractor
- I take over / buy a company
- I build a firm from the scratch
- I was asked to run my own company (branch) by the company I used to work for
- I work from home
- I work on my own/no employees
- I work together with friends/family
- Other

***If your answer to question no. 12 are "currently employed" and "as an entrepreneur", please proceed to this following question:**

12c.1 Types of businesses that are currently run? (There can be more than 1 answer)

- Personally-owned business/no employees
- Working from home (home industry)
- Joint venture with friends/family/etc
- Establishing a new firm
- Taking over an existing company
- Supplying sole contractor
- Other

12c.2 Where did you get the funding to finance/build your business for the first time?

12c.3 What is the average monthly income (gross revenue)? (in US Dollar)

12c.4. (You don't need to fill in this following section if you do not have your own company) If you have your own company (run your own business), what types of business that you currently run? (There can be more than 1 answer)

- I own / supply a sole contractor
- I take over / buy a company
- I build a firm from the scratch
- I was asked to run my own company (branch) by the company I used to work for
- I work from home
- I work on my own/no employees

- I work together with friends/family
- Other

***If your answer to question no. 12 are "currently employed", please proceed to this following question:**

12d.1 What is the nature of the company you are working for?

12d.2 Is your current job relevant with your educational background?

12d.3 Please state the name of the company

12d.4 Types of business

- Business Sub Type - Category A
- Business Sub Type - Category B
- Business Sub Type - Category C
- Business Sub Type - Category D
- Business Sub Type - Category E
- Business Sub Type - Category F
- Business Sub Type - Category G
- Business Sub Type - Category H
- Business Sub Type - Category I
- Business Sub Type - Category J
- Business Sub Type - Category K
- Business Sub Type - Category L
- Business Sub Type - Category M
- Business Sub Type - Category N
- Business Sub Type - Category O
- Business Sub Type - Category P
- Business Sub Type - Category Q
- Business Sub Type - Category R
- Business Sub Type - Category S
- Business Sub Type - Category T
- Business Sub Type - Category U

12d.5 Company location (City, Country)

12d.6 Position (for teachers/lecturers, it can be referred to as "Staff" in the following section)

- Internship
- Staff
- Manager
- Director
- Owner

12d.7 Area of responsibility?

12d.8 How long have you worked for this company? Since...

12d.9 What is the average monthly salary (excluding bonus)? (in US Dollar)

12d.10 What is the annual bonus (if any)? (in US Dollar)

12d.11 How many companies/institutions (including your own company, if any) have you worked for since your graduation?

12d.12 How many hours per week in average do you normally spend on the main tasks of your job?

Part 2

1. Did you graduate from your study program on time?
If yes, please proceed to the next section
If no, please answer the following question
1a. How significant these factors below contribute to the delay in you finishing your study on time?
 - Financial matter
 - Failed the exams
 - Slow progress on the thesis
 - Family matter
 - Health issue
 - Extra curricular activities
 - Pursuing hobbies
2. How intensive do you think the following learning aspects below are being incorporated in the teaching learning activities in ITS?
 - Classroom lecture
 - demonstration
 - Research project
 - Internship
 - Laboratory work / field trip
 - Discussion
3. Where did you live at during your study?
 - In the dormitory
 - In the boarding house
 - Live with parents
 - Homestay with local family
 - Live with relative in Indonesia
 - In the apartment
 - Others
4. How did you finance your study?
 - Full scholarship

- Partial scholarship
 - Parents / family
 - Personal funding
 - Others
5. During your study in ITS, did you also take additional short course or other trainings?
6. How would you rate the following teaching learning aspect in ITS?
- Chance to interact with teaching staff/lecturers outside the classroom
 - Academic counseling
 - Chance to participate in a research project
 - General teaching learning quality
 - Chance to get involved in a professional scholar network
7. How would you rate the following teaching learning facilities below?
- Library
 - Information and communication technology
 - Lecture module
 - Classroom
 - Laboratories
 - Types of courses offered
 - Accommodation
 - Canteen/cafetaria
 - Student center and recreation room
 - Medical and health services
8. Did you get a chance to work part-time during your study?
- 8a.1 If yes, what kind of job was that?
9. Did you know about ITS Career Center?
- Yes
 - No
- 9a.1 If yes, Have you ever stopped by the ITS Career Center office or tried to use its following facilities to help you with the job application process?
- Job counseling
 - Trainings
 - ITS Career Center website
 - ITS Career Fair
 - Brochure/poster at ITS Career Center
 - Campus recruitment facilitated by ITS Career Center
- How would you rate the above facilities at the ITS Career Center?
(Please rate from 1 to 5 in each item that you choose)

10. What aspects do you think a company would look for in recruiting new employees? (There can be more than 1 answer)
- Specialization
 - GPA
 - Work experience during study
 - University reputation
 - International experience (for work or internship)
 - English skills
 - Other foreign language skills
 - Computer literacy
 - Organizational experience
 - Recommendation letter from third party
 - Personality and interpersonal skills
 - Communication skill
 - Others
11. When did you get your first job upon graduation from ITS? (This question is to be answered by full degree respondents)
12. Do you think it would be necessary to enhance your competence by taking additional courses elsewhere? (How important additional courses are)
13. What kind of additional courses that you take upon your graduation from university? (There can be more than 1 answer)
- Computer skills (MS. Office and the likes)
 - Application software (Accurate, Autocad, etc)
 - English skills
 - Other language skills
 - Leadership
 - Entrepreneurship
 - None
 - Others
14. a. In what level do you think you master the following competence?
- Knowledge related to your discipline
 - Knowledge outside of your discipline
 - Basic general knowledge
 - Internet literacy
 - Computer literacy
 - Critical thinking
 - Research skills
 - Learning ability
 - Communication skills
 - Ability to work under pressure (endurance)
 - Time management
 - Individual skills
 - Teamwork

- Problem-solving skills
- Negotiation skills
- Analytical skills
- Tolerance
- Adaptability
- Loyalty and integrity
- Ability to work with people of various background and culture
- Leadership
- Responsible
- Initiative
- Project management skills
- Ability to present ideas / products / reports
- Ability to produce written reports
- Lifelong learning ability

15. b. How did the university contribute to enhancing the following competence?

- Knowledge related to your discipline
- Knowledge outside of your discipline
- Basic general knowledge
- Internet literacy
- Computer literacy
- Critical thinking
- Research skills
- Learning ability
- Communication skills
- Ability to work under pressure (endurance)
- Time management
- Individual skills
- Teamwork
- Problem-solving skills
- Negotiation skills
- Analytical skills
- Tolerance
- Adaptability
- Loyalty and integrity
- Ability to work with people of various background and culture
- Leadership
- Responsible
- Initiative
- Project management skills
- Ability to present ideas / products / reports
- Ability to produce written reports
- Lifelong learning ability

16. C. How significant are the following competences you acquired in the university to help carry out your job?

- Knowledge related to your discipline
- Knowledge outside of your discipline
- Basic general knowledge
- Internet literacy
- Computer literacy
- Critical thinking
- Research skills
- Learning ability
- Communication skills
- Ability to work under pressure (endurance)
- Time management
- Individual skills
- Teamwork
- Problem-solving skills
- Negotiation skills
- Analytical skills
- Tolerance
- Adaptability
- Loyalty and integrity
- Ability to work with people of various background and culture
- Leadership
- Responsible
- Initiative
- Project management skills
- Ability to present ideas / products / reports
- Ability to produce written reports
- Lifelong learning ability

17. By the time you graduated from your study in ITS, what was your level of foreign language skills?

18. How significant was the university's contribution to enhancing your foreign language skills?

19. How far do you think your study program is helpful for the following aspects:

- to start a career
- sustainable learning process
- to enhance the work performance
- future career
- self development
- to improve entrepreneurial skills

20. How closely related is your study and your job?

21. If you think your current job is not relevant with your educational background, what makes you decide to take it anyway? (There can be more than 1 answer)
- It serves as a stepping stone, I have been looking for a more relevant job, however, I have not found one yet
 - I feel like it has a bright future for me
 - I prefer to work in an area that is not related to my educational background
 - I got promoted to a position that is not relevant with my educational background
 - I can get a higher income with it
 - It is safer than those related to my educational background
 - It is more exciting than those related to my educational background
 - It has a flexible working time and allows me to take other jobs after office hours
 - It is conveniently close to where I live
 - It has a lot of benefits for my family
 - I knew it was not meant to last forever, at some point I will get promoted to a position that is more relevant with my educational background anyway
 - Others

Kuisioner Survei Kepuasan Pengguna Internasional ITS 2017

I. Personal information *

1.1. Full name :
1.2. Position :
1.3. Phone :
1.4. Email address :

II. Company information *

2.1. Company name :
2.2. Email address :
2.3. Phone :
2.4. Address :

III. Evaluation on Cooperation Between Industry (DUDI) and ITS

Put a check mark (✓) on each applicable answer.

3.1. Do you think the cooperation between your company and ITS (as an educational institution) is important? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

3.2. Has your company had cooperation with ITS before? *

- Yes
- No

If Yes, please proceed to questions No. 3.3 - 3.7

If No, please proceed through to question No. 3.8

3.3. What types of cooperation(s) have your company conducted with ITS? *
(You can choose more than one items, if applicable)

- Employee recruitment
- Internship / on-the-job training
- Scholarship
- Guest lecture
- Workshop/training/seminar
- Research
- Sponsorship
- Curriculum
- Others:

3.4. What do you think would be your company's level of satisfaction towards the cooperation with ITS so far? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

3.5. Does your company plan to have other types of cooperation? *

- Yes
- No

3.6. If yes, what types of cooperation would your company want to start conducting with ITS? * (Choose more than one items, if applicable)

- Direct recruitment
- Internship / on-the-job training
- Guest lecture
- Workshop/training/seminar
- Curriculum
- Database access
- Research
- Company visit
- Scholarship
- Sponsorship

3.7. If No, could you please mention the reasons? *

.....
.....

3.8. If your company has never conducted any previous cooperation with ITS, could you please mention the reasons? *

.....
.....

IV. Industrial (DUDI) assessment on ITS Curriculum

Assessment by industry towards the level of curriculum importance based on three factors, i.e. study duration, curriculum relevance, and hard skill - soft skill proportion.

4.1. How important do you think study duration of the students in ITS for industry (DUDI)? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

4.2. Do you think it is important to have curriculum that is in line with industrial (DUDI) needs? *

- Not important at all

- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

4.3. In order to have a curriculum that is in line with industrial needs, a coordination between ITS and industry (DUDI) is highly required. How important do you think the coordination is? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

4.4. How important do you think the proportional ratio between hard skill and soft skill of the graduates for industry? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

4.5. How would your company think about the study duration of the students in ITS? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

4.6. How satisfied is your company with the curriculum that has shaped ITS students' competence? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

4.7. How satisfied is your company with the competence (hard skill and soft skill) of ITS graduates? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

4.8. How satisfied is your company with the coordination process between ITS and industry regarding curriculum? *

- Unsatisfied

- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

V. Industrial Evaluation on Internship/On-the-job training (OJT)

Industrial (DUDI) evaluation on internship / OJT program is based upon two criteria, i.e. the internship/OJT duration and the submitted report, respectively.

5.1. How important do you think the industrial internship/OJT program for the students of ITS? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

5.2. How important do you think the duration of the industrial internship / OJT? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

5.3. How important do you think the submitted report (evaluation) of the internship / OJT is for the company? *

- Not important at all
- Not too important
- Quite important
- Very Important
- Extremely important

5.4. If ITS calls for industrial internship/on-the-job training cooperation, would your company be interested to be part of it? *

- Yes
- No

If No, please mention the reasons.....

.....

5.5. Are there students of ITS that have done their internships/OJT in your company? *

- Yes
- No

If Yes, please proceed to question No. 5.6 - 5.9

If No, please proceed through to question No. 5.10

5.6. How does your company feel about having students do their internships / OJTs in your company? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

5.7. How satisfied is your company on the duration of the internship/OJT program carried out by the students of ITS? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

5.8. How satisfied is your company on the submitted internship/OJT report (evaluation) of the students of ITS? *

- Unsatisfied
- Not too satisfied
- Satisfied
- Very satisfied
- Extremely satisfied

5.9. If unsatisfied / not too satisfied, please mention the reasons? *

.....
.....

VI. Industrial (DUDI) Evaluation on the graduates of ITS

This page consists of questions about users' satisfaction on ITS graduates /alumni.

6.1. How would your company rate the alumni of ITS in terms of the following hard-skill criteria: *

Put a check mark (✓) on the applicable score

No	Hardskill criteria	Score			
		Unsatisfied (1)	Somewhat satisfied (2)	Satisfied (3)	Very satisfied (4)
1	Foreign language				
2	Academic performance (GPA)				
3	Certified expertise				
4	Work ability				
5	Knowledge on disciplinary field of expertise				

6	Knowledge on interdisciplinary field				
7	General knowledge				
8	Computer literacy				
9	Internet literacy				

6.2. How would your company rate the alumni of ITS in terms of the following soft-skill criteria: *

Put a check mark (✓) on the applicable score

No	softskill criteria	Score			
		Unsatisfied (1)	Somewhat satisfied (2)	Satisfied (3)	Very satisfied (4)
1	Adaptability				
2	Communication skill				
3	Emotional quotient				
4	Ethics				
5	Initiative				
6	Individual working skill				
7	Motivation				
8	Leadership				
9	Responsibility				
10	Discipline				
11	Critical thinking				
12	Research skill				
13	Fast-learning ability				
14	Working under pressure				
15	Time management				
16	Teamwork				
17	Problem-solving skill				
18	Negotiation skill				
19	Analytical skill				
20	Tolerance				
21	Loyalty and integrity				
22	Ability to work with various types of people				
23	Project/program management skill				
24	Presentation skill				
25	Report-writing skill				

6.3. How would your company rate the importance of the following internal-external factors to the performance of our graduates: *

Put a check mark (✓) on the applicable score

No	Internal-external	Score

	factor	Not important at all (1)	Somewhat important (2)	Quite important (3)	Very important (4)
1	Residence of origin				
2	Willingness to relocate to other place for work reason				
3	Health issues				
4	Ability to work in shift				
9	Internet literacy				